

**KKN (Kuliah Kerja Nyata)**

**UIN Alauddin Makassar**

**Angkatan 54**

**Desa Bontorannu, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba**

# **Meniti Jalan di Tanah Adat**

**Editor:**

**Muhammad Saleh Tajuddin**

**Abdillah Mustari**



Pusaka Almaida  
2017

**LP2M UIN Alauddin Makassar**

Seri laporan KKN Angk. Ke-54 UINAM 2017

## **Meniti Jalan Di Tanah Adat**

### **Editor :**

Muhammad Saleh Tajuddin  
Abdillah Mustari

### **Kontributor :**

Nurrahmania  
Hannasi  
Nur Mu'mina Rida  
Salmianti  
Devinovita Sari  
Siti Aisyah  
Kiki Fadillah  
Angga Nizar Pranata Rati  
Muhammad Ardiansyah  
Muh.Ridwan  
Shahrul Nizamasyah

**PUSAKKA ALMAIDA**

**2017**

# **Meniti Jalan Di Tanah Adat/**

Muhammad Saleh Tajuddin

Abdillah Mustari

Makassar : Pusaka Almaida, 2017

xvi + 101 hlm ; 16 X 23 cm

ISBN : 987-602-5574-06-1

Cetakan I - Mei 2017

Design Sampul :

Penerbit : **Pusaka Almaida**

Sanksi pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi undang-undang.**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis**

## **SAMBUTAN REKTOR**

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin

Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiahan dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN  
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian

pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**

**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis



capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## KATA PENGANTAR

***Assalamu Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.***

Puji Syukur kami kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga kami bisa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyelesaikan laporan ini dengan baik. Salam dan Shalawat atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga beliau, Sahabat - sahabat Beliau, serta kepada semua orang yang mengikutinya hingga akhir zaman kelak. Aamiinn.

KKN merupakan salah satu wujud implementasi peran mahasiswa dengan status pelajar perguruan tinggi. Berbekal ilmu dari Universitas, mahasiswa KKN menjalankan pengabdian kemasyarakatan di daerah-daerah yang telah ditentukan.

Program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan hasil observasi dan seminar tingkat desa yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 29 Maret 2017 yang dihadiri oleh perangkat desa, tokoh pemuda, dan seluruh tokoh masyarakat Desa Bontorannu yang dilaksanakan di Kantor Desa Bontorannu.

Program KKN sebagai tahap perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi merupakan pengabdian mahasiswa bagi masyarakat dalam rangka memotivasi pembangunan masyarakat di Desa Bontorannu Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Oleh karena itu, UIN telah mengambil langkah untuk memberdayakan mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan program kerja di lokasi yang telah ditentukan.

Selama penyelesaian program kerja sampai penyusunan laporan ini, kami dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menghambat kami sampai pada tujuan. Alhamdulillah, semua permasalahan tersebut dapat diatasi dengan usaha, doa, bantuan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr.Musafir Pababbari,M.Siselaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

2. Bapak Abdillah Mustari, S.Ag, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing KKN REGULER UIN Alauddin Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
3. Bapak Kepala Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
4. Ibu Andi Rosdiana selaku Kepala Desa Bontorannu beserta keluarga atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada kami
5. Bapak Andi Rosdianto, S.Pd. selaku Sekdes Bontorannu
6. Seluruh Staf dan Aparat Desa Bontorannu
7. Seluruh Tokoh pemuda Karang Taruna Desa Bontorannu, Forum Pemuda Desa Bontotangnga atas Bentuk Kerjasama dan partisipasinya dalam hal teknis kegiatan-kegiatan kkn.
8. Orang tua kami yang tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat berarti bagi kami
9. Segenap warga Desa Bontorannu yang telah memberikan penyambutan, dukungan, dan kerja sama yang baik kepada kami dalam menyelesaikan program kerja kami. Kami pun sadar dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan sebab keterbatasan kami selaku makhluk Ciptaan-Nya yang tanpa luput dari kesalahan. Karena kami sadar hanya Dia-lah Pemilik Kesempurnaan, namun kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat kami butuhkan untuk mengevaluasi kekurangan kami selama ini.

Semoga keikhlasan yang teraktual baik lisan maupun perbuatan dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kami serta berguna di masa-masa mendatang. Akhirnya hanya kepada-Ny jugalah yang Maha Mengetahui kualitas amal perbuatan seseorang.

***Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Bontorannu, 27 Mei 2017

Mahasiswa KKN Reguler Angk.54 UIN  
Desa Bontorannu

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xiii`</b>
<b>Muqaddimah.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pemikiran.....	15
B. Kondisi Umum Tempat KKN Ke-54.....	17
C. Permasalahan.....	18
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Ke-54.....	20
E. Fokus atau Prioritas Program.....	21
F. Sasaran dan Target.....	22
G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	26
H. Pendanaan.....	28
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
A. Metode Intervensi Sosial .....	29
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	31
<b>BAB III KONDISI DESA MATTIRO DECENG</b>	
A. Sejarah Singkat Desa Bontorannu.....	33
B. Letak Geografis.....	35
C. Struktur Kependudukan.....	36

D. Kondisi Sosial Ekonomi.....	37
--------------------------------	----

#### **BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DESA MATTIRODECENG**

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	39
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	41
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	48

#### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan.....	51
B. Rekomendasi.....	51

#### **TESTIMONI**

A. Testimoni Masyarakat Desa Bontorannu.....	53
B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan ke-54.....	54

#### **AUTOBIOGRAFI**

Autobiografi Mahasiswa KKN Angkatan Ke-54 UIN Alauddin Makassar.....	74
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelepasan Mahasiswa KKN Kab. Bulukumba Kec. Kajang Desa Bontorannu.....	61
Gambar 2 Penerimaan Mahasiswa KKN 54 Di Kec. Kajang.....	62
Gambar 3 Kegiatan Survei Lapangan.....	64
Gambar 4 Kegiatan Khotbah Jumat.....	65
Gambar 5 Kegiatan Majelis Ta'lim.....	67
Gambar 6 Kegiatan Tausiyah.....	68
Gambar 7 Pembuatan Papan Nama Dusun.....	69
Gambar 8 Pembuatan tapal Batas Dusun.....	69
Gambar 9 Latihan Tari.....	70
Gambar 10 Festival Anak Sholeh (Lomba Futsal).....	72
Gambar 12 Jum'at Bersih .....	73

## MUQADDIMAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.<sup>1</sup> Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.<sup>2</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>3</sup>

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program kegiatan yang dilaksanakan oleh hampir seluruh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia, beberapa kampus telah membuat agenda tersendiri setelah mahasiswa tiap fakultas terpilih selesai menempuh perkuliahan di Semester VIII. Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2017 yang menjadi program dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Alauddin Makassar memberikan program pembelajaran kepada mahasiswa untuk dapat terjun serta terlibat langsung meneliti dan memahami kondisi sosial yang ada di masyarakat, khususnya desa yang menjadi tempat pengabdian mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2017 ini terselenggara atas kerjasama pihak UIN Alauddin Makassar dengan masing-masing desa yang menjadi pusat tujuan mengabdikan para mahasiswa. Ada 8 (delapan) Fakultas yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari KKN ANGKATAN KE-55, fakultas tersebut antara lain adalah Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ushuludin dan Filsafat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas

---

<sup>1</sup>"Kuliah Kerja Nyata". Universitas Gadjah Mada. Diakses 26 Maret 2017.

<sup>2</sup>"Selayang Pandang Kuliah Kerja Nyata Tahun 2017". Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i. Diakses 28 Maret 2017.

<sup>3</sup>Yunior, D.S. "Masih Perlukah Kegiatan KKN?". Suara Merdeka. Diakses 28 Maret 2017.

Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Bontorannu, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Desa ini sebenarnya memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah misalnya saja Kelapa, Ubi dan Pisang . Hal ini dapat terlihat dari ruang lingkup area yang merupakan daerah yang cukup strategis dan subur. Namun dengan segala kekurangan dan kelebihan kami, kami mampu melaksanakan kegiatan KKN ini dengan lancar. Alhamdulillah.

Sesampainya kami di lokasi KKN kami tersadar, bahwa ada sisi lain kehidupan yang ada di sekeliling kita. Hidup yang sederhana, ramah dan bermasyarakat. Inilah kehidupan pedesaan yang berbeda jauh dari kehidupan di kota yang individual dan serba ada. Hal inilah yang menjadi pendorong kami seluruh anggota KKN ANGKATAN KE-54 untuk bersama membangun Desa Bontorannu ini dengan penuh semangat dan ke ikhlasan.

Buku ini terdiri dari tujuh bagian; Bagian 1 adalah Prolog, yang berisi tentang penjelasan umum KKN, kelompok KKN yang melaksanakan pengabdian di Desa Bontorannu, Tema yang diusung serta Sistematika penyusunan laporan.

Bagian 2 adalah Bab I berupa Pendahuluan. Isi dari bab ini adalah penjelasan dasar pemikiran, pilihan lokasi, permasalahan, kemampuan kelompok, dan pilihan program.

Bagian 3, adalah Bab II berupa penjelasan mengenai metode intervensi yang digunakan oleh kelompok KKN ANGKATAN KE-54 pada saat melakukan pengabdian, serta penjelasan mengenai literatur yang membahas tentang Desa Bontorannu baik dari hasil pelacakan berita di koran, majalah, buku, skripsi ataupun laporan penelitian.

Bagian 4, adalah Bab III. Bab ini berisi penjelasan rinci mengenai kondisi Desa Bontorannu, baik dari sisi Deskripsi Lokasi KKN berdasarkan sejumlah literatur di BAB II.

Bagian 5 adalah Bab IV. Bab ini merupakan penjelasan inti dari hasil kegiatan KKN kelompok ANGKATAN KE-54. Diawali dengan kerangka pemecahan masalah yang berupa SWOT dari Desa



Bontorannu, kemudian Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, terakhir dijelaskan sejumlah faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program.

Bagian 6 adalah Penutup. Bab ini berisi Deskripsi hasil kegiatan berdasarkan masalah yang bisa terpecahkan di BAB I dan Pemecahannya di BAB IV, serta rekomendasi atas masalah yang belum terpecahkan.

Bagian 7 adalah Testimoni. Bagian ini menjelaskan sejumlah kesan yang diterima kelompok dari masyarakat Desa Bontorannu terhadap keberadaan kelompok KKN ANGKATAN KE-54. Juga kesan inspiratif dari setiap anggota kelompok atas makna dan manfaat kegiatan KKN bagi mereka.

Sebelum mengakhiri ini, kami segenap KKN ANGKATAN KE-54 mengucapkan terimakasih banyak kepada warga Desa Bontorannu yang telah bekerjasama dengan baik kepada kami, aparat desa baik Kepala Desa, Sekretaris Desa dan juga seluruh Staff Desa tidak luput dari ucapan terimakasih dari kami, karena kami sadar bahwa kegiatan yang kami jalankan kurang lebih selama dua bulan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada dukungan dari warga masyarakat, dan harapan selalu ada agar apa yang telah kami berikan dapat bermanfaat untuk warga Desa Bontorannu, dan kami sebagai pribadi yang menjalankan kegiatan ini sangat bersyukur telah diberikan kesempatan menikmati keindahan Indonesia dengan segala keberagaman suku dan budayanya.

Dan akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila selama penyelenggaraan kegiatan baik dalam program kerja yang belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh seluruh warga Desa Bontorannu dan Laporan yang masih terdapat kekurangan. Semua akan menjadi pelajaran berharga untuk kami. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bontorannu, 23 Mei 2017  
Pembimbing KKN ANGKATAN KE-54 2017

Dr. Abdillah Mustari, S.Ag., M.Ag.

Nip: 19730310 200003 1 004

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kondisi bangsa Indonesia yang saat ini masih memprihatinkan menimbulkan efek negatif di beberapa bidang. Diantaranya adalah bidang pendidikan, sosial, dan moral, yang sejatinya memerlukan perhatian khusus dan serius dari berbagai kalangan.

Misalnya seperti dalam bidang pendidikan, terlihat tidak terakomodasi dengan tertib dan berkualitas. Tentang hal ini masih juga terlihat sentralisasi pendidikan yang didominasi oleh kalangan menengah atas. Selanjutnya dalam bidang sosial, terlihat adanya perilaku sosial yang bersifat *deviasi*-perilaku yang sejak zaman feodal Belanda sudah tertanam dan terpeliharayang kemudian menjadi *lifestyle* hingga sekarang. Seperti adanya kecenderungan masyarakat yang mengakui adanya stratifikasi sosial. Kemudian dalam bidang moral, masyarakat Indonesia tampaknya perlu untuk melakukan *rethinking* terhadap dekadensi moral yang selama ini menggerogoti “sel-sel otak” generasi muda bangsa, yang mana di tangan para pejuang muda inilah Indonesia akan tertata dengan baik dan benar. Hal ini tentu membutuhkan para pemuda yang bermoral ketimuran dan juga berbudaya islami. Bukan hanya tergopoh-gopoh mengadopsi moral barat yang masih tidak sesuai dengan kondisi bangsa Indonesia.

Dengan melihat kondisi di atas, maka sebagai bagian internal dari masyarakat dan merupakan kalangan terdidik serta terasuk dalam generasi muda, Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap problematika yang terjadi. Tidak hanya problematika yang dihadapi oleh mereka sendiri, tapi juga oleh masyarakat secara umum. Mahasiswa yang sering dikenal dengan sebutan “agent of change” berkewajiban untuk memberikan solusi terhadap problematika itu dalam bentuk moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematika yang dihadapi oleh masyarakat, Kulia Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu media yang kompeten. Dengan KKN, mahasiswa tidak hanya membaca buku dan berwacana, tapi juga dapat melihat langsung apa yang sesungguhnya dihadapi oleh

masyarakat dan bersama memperbaiki serta membangun kehidupan realita sosial tersebut.

Selanjutnya, kami sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar, bermaksud untuk berpartisipasi aktif dalam dinamika kehidupan masyarakat. Selain menjadi “Agent of Change”, kami juga bermaksud untuk belajar tentang bagaimana menjadi masyarakat yang baik juga benar. Pada dasarnya ilmu tidak hanya ada pada lembaran buku, melainkan di setiap kaki memijakkan langkahnya.

## **B. Kondisi Umum Desa**

Desa Bontorannu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kajang yang berada di Kabupaten Bulukumba. Jarak tempuh wilayah Desa Bontorannu dari Ibukota Kecamatan 7 km, dari ibukota Kabupaten Bulukumba  $\pm$  30 km dan jarak dari ibukota provinsi  $\pm$  180 km. Desa ini memiliki luas wilayah  $\pm$  692 ha, yang terdiri dari lahan sawah 408,50 ha, lahan ladang 121,5 ha dan lahan perkebunan 162 ha dengan potensi lahan yang produktif dengan iklim kemarau dan penghujan yang mempengaruhi pola tanam. Penggunaan tanah di Desa Bontorannu sebagian besar diperuntukkan untuk Tanah Pertanian Sawah dan Kebun, sedangkan tanah kering merupakan bangunan dan fasilitas lainnya. Adapun batas desa antara lain:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Possitanah
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tugondeng Kec. Herlang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lembanna
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lembang

Desa Bontorannu berada didataran yang tinggi dari permukaan laut 700-1500 M dan curah hujan 1500 mm pertahun serta dengan suhu 20-35 °C.

### **1. Demografi**

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Bontorannu adalah 2.995 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Demografi Desa Bontorannu**

Jenis Kelamin	Dusun Pattiroang	Dusun Batu Lohe	Dusun Tamalaju	Dusun Marajo	Dusun Bungaya	Jumlah
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(e) = (b)+(c)+(d) +(e)+(f)
Laki-laki	319 Jiwa	29 Jiwa 2	348 Jiwa	293 Jiwa	198 Jiwa	1.450 Jiwa
Perempuan	321 Jiwa	30 Jiwa 5	405 Jiwa	307 Jiwa	207 Jiwa	1.545 Jiwa
Jumlah Jiwa	640 Jiwa	59 Jiwa 7	753 Jiwa	600 Jiwa	405 Jiwa	2.995 Jiwa
Jumlah KK	134 KK	12 KK 0	148 KK	127 KK	102 KK	631 KK

*Sumber : Profil Desa Bontorannu*

**a. Luas Wilayah Desa**

a. Luas Wilayah Desa menurut keterangan

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Dusun Pattiroang	1.50 Km <sup>2</sup>
2.	Dusun Batulohe	1.45 Km <sup>2</sup>
3.	Dusun Marajo	1.39 Km <sup>2</sup>
4.	Dusun Tamalaju	1.38 Km <sup>2</sup>
5.	Dusun Bungaya	1.20 Km <sup>2</sup>

b. Luas Wilayah menurut penggunaan

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Perumahan dan Pekerjaan (Pemukim)	90.75 ha
2.	Sawah Sederhana/Tadah Hujan	408.50 ha
3.	Perkebunan Rakyat	162 ha
4.	Pertanian Tanah Kering/Ladang dan Telaga	121.50 ha
5.	Danau/Telaga/Rawah/Sungai	3 ha
6.	Tebak/Tambak/Kolam	- ha
7.	Tempat Rekreasi/Olah Raga/Permandian	- bh
8.	Jalan Raya(Negara/Provinsi/Kabupaten/Desa	181 Km

## 2. Keadaan Sosial

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan. Agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga beragam. Secara detail, keadaan sosial penduduk Desa Bontorannu tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Keadaan Sosial Desa Bontorannu**

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Kependudukan		
	A. Jumlah Penduduk (Jiwa)	2.995	
	B. Jumlah KK	631	
	C. Jumlah laki-laki		
	a. 0 – 15 tahun	316	
	b. 16 – 55 tahun	921	
	c. Diatas 55 tahun	44	

	D. Jumlah perempuan		
	a. 0 – 15 tahun	432	
	b. 16 – 55 tahun	1.212	
	c. Diatas 55 tahun	70	
2.	Kesejahteraan Sosial		
	A. Jumlah KK Prasejahtera	167	
	B. Jumlah KK Sejahtera	246	
	C. Jumlah KK Kaya	-	
	D. Jumlah KK Sedang	89	
	E. Jumlah KK Miskin	112	
3.	Tingkat Pendidikan		
	A. Tidak Tamat SD	76	
	B. SD	177	
	C. SLTP	58	
	D. SLTA	143	
	E. Diploma/Sarjana	55	
4.	Mata Pencaharian		
	A. Buruh Tani		
	B. Petani	875	
	C. Peternak	-	
	D. Pedagang	69	
	E. Tukang Kayu	10	

	F. Tukang Batu	13	
	G. Penjahit	5	
	H. PNS	19	
	I. Pensiunan	14	
	J. TNI/Polri	5	
	K. Perangkat Desa	6	
	L. Pengrajin	-	
	M. Industri kecil	-	
	N. Buruh Industri	-	
	O. Lain-lain	503	
5.	Agama	-	
	A. Islam	2.995	
	B. Kristen Protestan	-	
	C. Kristen Katolik	-	
	D. Hindu	-	
	E. Budha	-	

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kependudukan.

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Ini dibuktikan dengan data usia anak mencapai 748 dan produktif mencapai 2.133 dan lansia hanya memperoleh 118 jiwa. Sehingga jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki mencapai 921 jiwa, kemudian perempuan 1.212

jiwa sehingga disimpulkan bahwa jumlah kategori usia produktif laki-laki dan perempuan hamper sama/seimbang.

2. Kesejahteraan Sosial.  
Jumlah KK pra sejahtera berjumlah 167, Jumlah KK sejahtera 246, jumlah KK sedang 89, kemudian jumlah KK Miskin 112. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Bontorannu masih tergolong Desa yang tergolong miskin.
3. Tingkat Pendidikan  
Jumlah masyarakat yang tidak tamat SD sebanyak 76 yang tamat SD mencapai 177 jiwa, SLTP 58, SLTA 62 dan Diploma/ Sarjana 45 Jiwa. Maka tabel ini membuktikan bahwa kesadaran tentang pentingnya pendidikan dimata masyarakat desa Bontorannu belum sepenuhnya terlaksana.
4. Mata Pencanharian  
Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani. hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi buruh tani dan petani
5. Agama  
Warga masyarakat Desa Bontorannu adalah masyarakat mayoritas beragama Islam. Jika dipersentasekan masyarakat Muslim Desa Bontorannu sebanyak 100%.

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa :

6. Kependudukan.  
Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Ini dibuktikan dengan data usia anak mencapai 748 dan produktif mencapai 2.133 dan lansia hanya memperoleh 118 jiwa. Sehingga jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki mencapai 921 jiwa, kemudian perempuan 1.212 jiwa sehingga disimpulkan bahwa jumlah kategori usia produktif laki-laki dan perempuan hamper sama/seimbang.
7. Kesejahteraan Sosial.  
Jumlah KK pra sejahtera berjumlah 167, Jumlah KK sejahtera 246, jumlah KK sedang 89, kemudian jumlah KK Miskin 112. Jadi dapat



disimpulkan bahwa masyarakat desa Bontorannu masih tergolong Desa yang tergolong miskin.

8. Tingkat Pendidikan

Jumlah masyarakat yang tidak tamat SD sebanyak 76 yang tamat SD mencapai 177 jiwa, SLTP 58, SLTA 62 dan Diploma/ Sarjana 45 Jiwa. Maka tabel ini membuktikan bahwa kesadaran tentang pentingnya pendidikan dimata masyarakat desa Bontorannu belum sepenuhnya terlaksana.

9. Mata Pencanharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani. hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi buruh tani dan petani

10. Agama

Warga masyarakat Desa Bontorannu adalah masyarakat mayoritas beragama Islam. Jika dipersentasekan masyarakat Muslim Desa Bontorannu sebanyak 100%.

**Tabel 1.3**  
**Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Bontorannu**

No.	Uraian	Jumlah	Satuan ( KK)	Keterangan
<b>A</b>	<b>Tingkat Kesejahteraan</b>			
	<b>1. Prasejahtera</b>	167 KK		
	<b>2. Sejahtera</b>	246 KK		
<b>B</b>	<b>Mata Pencaharian</b>			
	1. Buruh Tani	0	Jiwa	
	2. Petani	97%	Jiwa	
	3. Peternak	0,5%	Jiwa	
	4. Tukang Kayu	20	Jiwa	
	5. Tukang Batu	25	Jiwa	
	6. Penjahit	40	Jiwa	
No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
	1. PNS	0,10%	Jiwa	
	2. TNI/Polri	15	Jiwa	
	3. Pengrajin	1%	Jiwa	
	4. Industri kecil	0	Jiwa	

5. Buruh Industri	0	Jiwa	
6. Kontraktor	0	Jiwa	
7. Supir	10	Jiwa	
8. Montir / mekanik	0	Jiwa	
9. Guru Swasta	9	Jiwa	
10. Lain-lain	1,50%	Jiwa	

*Sumber : Profil Desa Bontorannu*

#### 4. Sarana Prasarana Infrastruktur

Kondisi sarana dan prasarana infrastruktur Desa Bontorannu secara garis besar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Sarana Prasarana Infrastruktur Desa**

<b>N o.</b>	<b>Sarana / Prasarana</b>	<b>Jml</b>	<b>Satuan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Balai Desa	0	Unit	
2.	Kantor Desa	1	Unit	
3.	Poskesdes	0	Unit	
4.	Masjid	5	Unit	
5.	Musholla	0	Unit	
6.	Gereja	0	Unit	
7.	Tempat Pemakaman Umum	1	Titik	
8.	Pos Kamling	0	Unit	Setiap RT

9.	TK / PAUD	1	Unit	
10.	SD / sederajat	1	Unit	
11.	SMP / sederajat	0	Unit	
12.	TPQ	5	unit	
13.	Posyandu	2	Unit	
14.	Jalan Hotmix	0		
15.	Jalan Aspal Penetrasi	0,6	Km	
16.	Jalan Sirtu / Koral	7	Km	
17.	Jalan Rabat Beton	3	Km	
18.	Jalan Tanah	2	Km	

*Sumber : Profil Desa Bontorannu*

### C. Permasalahan

Indonesia merupakan negara berkembang yang tentunya masih banyak permasalahan dalam berbagai hal yang bersangkutan dengan pembangunan darisegalabidang. Termasuk salah satunya adalah pembangunan di Desa Bontorannu, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Masalah pendidikan dan keagamaan menjadi perhatian kami di pulau tersebut, oleh karena itu masalah ini menjadi prioritas kegiatan kami. Berikut adalah permasalahan yang ada di Pulau Pajenekang berdasarkan bidang atau aspek yang terkait, yaitu :

#### 1. Bidang Pendidikan

Sebagian besar masyarakat Desa Bontorannu hanya lulusan SD. Lulusan SMP hanya sebagian lebih kecil dari lulusan SD, sama halnya dengan lulusan SMA apalagi Sarjana. Pandangan bahwa sekolah hanya cukup sampai tingkat SD dan biaya yang cukup mahal untuk sampai tingkat SMA berpengaruh besar terhadap kurangnya lulusan SMP dan SMA di Pulau Pajenekang. Selain itu, fasilitas pendidikan di Pulau Pajenekang memang kurang, hal ini sangat mempengaruhi kualitas

belajar pada siswa. Apalagi pada waktu itu sistem pendidikan sedang mengalami transisi, yaitu dengan menggunakan kurikulum baru yang bisa menghambat kelancaran belajar mengajar. Selain itu kondisi lingkungan yang mengharuskan setelah lulus SMP merantau ke daerah lain untuk melanjutkan tingkat pendidikan, serta adanya budaya pernikahan dini. Di pulau ini hanya terdapat 1 SD dan 1 SMP yang masih perlu tambahan fasilitas untuk meperlancar proses belajar mengajar. Sekolah SMP masih jauh dari kata layak, bangku yang sudah banyak rusak, papan tulis yang sudah bocor, jendela yang kacanya sudah tidak ada, atap yang bocor, pagar yang belum selesai sehingga orang dengan mudah masuk kesekolah bahkan kedalam kelas. Karena ketetersediaan pagar kambing sering masuk ke dalam kelas memakan buku – buku dan buang air di kelas, sehingga sebelum belajar siswa harus membersihkan kotoran kambing terlebih dahulu. Perpustakaan, laboratorium dan gudang digabung. Karena guru olahraga, guru IPA dan Pengurus Perpustakaan tidak ada, ruangan tersebut jarang digunakan.

## 2. Bidang Keagamaan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tokoh keagamaan dan kepala Desa Bontorannu bahwa semua penduduk telah memeluk agama islam. Namun dalam prakteknya belum sepenuhnya warga mengetahui dasar-dasar islam. Hal ini terlihat ketika masjid yang seharusnya sebagai pusat kegiatan keislaman belum maksimal dalam pelaksanaannya. Seperti shalat jum'at yang biasanya masjid tidak terisi penuh. Selain itu, kegiatan TPA masjid yang belum optimal karena kurangnya tenaga pengajar. Disekolahun guru agama tidak ada mungkin inilah dasar dari semua permasalahan keagamaan.

## 3. Bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa

Pembangunan sarana dan prasarana di Desa Bontorannu cukup pesat dilihat dari jumlah tempat ibadah dan fasilitas pendidikan yang cukup memadai. Selain itu, jalananannya juga seluruhnya telah di aspal. Namun dibalik itu tetap masih terdapat kekurangan fasilitas seperti halnya lapangan. Sehingga bakat-bakat para pemudanya di bidang olahraga tidak tersalurkan dengan baik.

## 4. Bidang Ekonomi

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Bontorannu adalah Petani. Selain bertani, sebagian kecil penduduk memproduksi gula merah yang terbuat dari air nira kelapa dan aren. Tentunya memproduksi gula merah dimaksudkan sebagai upayaantisipasi karena

cuaca tidak selalunya baik, mereka yang berjualanpun kebanyakan dari kalangan wanita yang dimaksudkan untuk menyokong kebutuhan financial keluarganya.

#### **D. Kompetensi Mahasiswa KKN Ke-54**

Seluruh mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda di setiap bidang. Hal inilah yang membuat pelaksanaan KKN menjadi lancar dan terorganisir. Meskipun dalam satu atau dua acara dalam teknis terkadang terjadi miss-komunikasi, tapi itu tidak menghambat agenda yang sudah kami canangkan.

Disetiap anggota KKN Angkatan Ke-54 ini memiliki kemampuan masing-masing yang dilihat dari kompetensi akademik dan kompetensi keterampilan. Kompetensi akademik adalah jurusan yang diambil pada fakultas masing-masing sedangkan kompetensi keterampilan adalah keterampilan yang dimiliki setiap peserta yang berasal dari potensi dirinya sendiri.

**Tabel 1.5 Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan Ke-54**

No	Nama	NIM	Jurusan	Keterampilan
1	Hannasi	20500113111	Pendidikan agama islam	Mengajar mata pelajaran fiqh dan akidah
2	Salmianti	60200113040	Menejemen	Ekonomi
3	Nur Mu'mina Rida	20300113037	Akutansi	Mengajar matematika dan memasak.
4	Nurrahmania	20200113084	Pendidikan bahasa arab	Agama islam, dan mengajar baca tulis Al-Qur'an dan qosidah
5	Devinovita Sari	20800113024	Matematika	Matematika dan memasak
6	Sitti Aisyah	10800113105	Hukum pidana	Mengajar sejarah
7	Kiki fadillah	10100113082	Ilmu perpustakaan	Komputer

8	Angga nizar pranata rati	10200113163	Bahasa dan Sastra arab	Bahasa arab
9	Muh. Ridwan	30700113031	Arsitektur	Seni budaya
10	Shahrul Nizamasyah	50300112054	Kesejahteraan Sosial	Seni Budaya
11	Muhammad Ardiansyah	30700113031	Arsitektur	Seni budaya

### E. Fokus Atau Prioritas Program

Berdasarkan data daerah dan hasil survei kami di desa Bontorannu, kami merumuskan permasalahan paling *urgent* di desa tersebut adalah pendidikan, keagamaan dan kebersihan lingkungan. Spesifiknya adalah permasalahan sampah, tidak adanya fasilitas pembuangan sampah dan sistem pengelolaan sampah yang baik merupakan penyebab utama permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan di desa Bontorannu. Serta permasalahan minimnya sarana dan prasarana pendidikan yang berdampak pada pengetahuan tentang dasar-dasar keagamaan yang kurang.

Kemudian berdasarkan dari permasalahan di segala bidang yang ada di desa Bontorannu yang telah kami jelaskan sebelumnya, maka fokus dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata terbagi dalam beberapa bidang, yaitu :

1. Bidang Pendidikan
  - a. Program Guru Bantu
2. Infrastruktur Desa
  - a. Pembuatan Papan Nama Batas Dusun
3. Keagamaan
  - a. Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
  - b. Pembinaan Majelis Ta'lim
  - c. Khotbah dan Tausiyah
4. Bidang Sosial dan Keolahragaan
  - a. Senam dan Tari
  - b. Festival Anak sholeh

## F. Sasaran dan Target

Tentunya dalam melaksanakan kegiatan KKN kami ini, kami telah merancang beberapa sasaran dan target. Program kerja yang kami rencanakan akan dibahas pada sub bab berikut ini. Program pelayanan yang kami buat yaitu:

**Table 1.6. Program Kerja KKN Angkatan Ke-54**

No	Program	Kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>				
1	Program Guru Bantu	1. Mengajar di Institusi Pendidikan Formal. 2. Merapikan Perputakaan 3. Melatih Tari	SDN Bungaiyah 002 Bontorannu kajang dan SDN Malombong Bontorannu Kajang	1. Siswa siswi kelas 1,2,3,4,5, 6 SD 2. Seluruh siswa-siswi 3. Siswa SD
<b>Bidang Infrastruktur Desa</b>				
2	Pembuatan papan nama Batas Dusun	Pembuatan batas-batas dusun di desa Bontorannu	Rumah kepala dusun di Desa Bontorannu	Desa Bontorannu
<b>Bidang Keagamaan</b>				



3	Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Belajar Harian</li> <li>2. Bimbingan Belajar Baca Al-Qur'an</li> <li>3. Pelatihan Qasidah</li> </ol>	Masjid	Anak laki-laki dan perempuan di desa Bontorannu
4	Pembinaan Majelis Ta'lim	Membangun silaturahmi antara Wanita-wanita dan menjadi wadah penanaman pengetahuan Wanita-wanita desa Bontorannu	Masjid	Para Wanita desa bontorranu
5	Khotbah dan Tausiyah	Memberikan pemahaman tentang ajaran-ajaran islam dan lebih mengaktifkan kegiatan keagamaan di Masjid	Masjid	Seluruh warga masyarakat desa Bontorannu
<b>Bidang Sosial dan Keolahragaan</b>				

6	Senam dan Tari	Mempererat silaturahmi	Rumah kepala Desa Bontorannu	Warga desa Bontorannu , untuk tari usia 10-15 tahun
7	Festival Anak sholeh	a. Perlombaan Keagamaan, Tadarus, ayat pendek, da'i cilik, dan adzan  b. Olahraga (voly )	Desa Bontorannu	Seluruh warga masyarakat desa Bontorannu

### **G. Jadwal Pelaksanaan Program**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 56 hari pada

Tanggal : 27 Maret – 23 Mei 2017

Tempat : Desa Bontorannu Kecamatan Kajang  
Kabupaten Bulukumba

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 54	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	20 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	22 Maret 2017
4	Pelepasan Mahasiswa	27 Maret 2017

2. Pelaksanaan program kegiatan di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Desa Bontorannu	27 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	27 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	28 Maret- 2 April 2017
4	Seminar Program Kerja	4 April 2107
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	24 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	5 April - 17 Mei 2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	23 April 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	24 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	01 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	Juni 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	Juli 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke LP2M	Juli 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir	Juli 2017

	KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	
--	--	--

**Table 1.7 Jadwal dan Daftar Kontrol Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa KKN**

**Desa Bontorannu, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba**

No	Program Kerja	Maret				April				Mei				Ket.
1	Guru Bantu					X	X	X	X	X	X			
2	Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)					X	X	X	X	X	X			
3	Pembinaan Majelis Ta'lim							X	X	X				
4	Khotbah dan Tausiyah					X	X	X	X	X				
5	Tari					X	X	X	X	X	X			
6	Festival Anak sholeh										X	X		
7	Pembuatan Papan Nama Batas Dusun								X	X	X			

## G. Pendanaan

**Tabel 1.8 Laporan Keuangan Mahasiswa KKN**

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Pengeluaran
1	Mahasiswa Masyarakat	Rp. 1.350.000 Rp. 1.100.000	Realisasi Program Kerja	Rp. 2.450.000

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Metode Intervensi Sosial dan Tinjauan Pustaka

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Adapun metode intervensi sosial yang kami tawarkan kepada masyarakat adalah Socialist-Collectivist. Aliran atau pandangan ini menganggap bahwa pekerjaan sosial merupakan profesi yang berupaya untuk mengembangkan kerjasama serta mengembangkan sistem pemberian dukungan timbal balik dalam masyarakat, sehingga dengan demikian, sebagian besar orang yang tertindas atau orang yang kurang beruntung akan memperoleh kekuatan atas kehidupannya sendiri.<sup>1</sup> Pekerja sosial dalam aliran ini berupaya membantu orang atau anggota masyarakat dengan cara memberdayakannya seoptimal mungkin sehingga mereka mampu untuk ambil bagian secara aktif dalam proses-proses belajar maupun proses kerjasama tersebut secara konstruktif.

Pelayanan yang diberikan oleh pekerja sosial diupayakan dengan cara mengembangkan lembaga-lembaga tertentu dimana semua orang dapat ikut memiliki maupun terlibat di dalamnya serta memanfaatkannya. Aliran teori inilah yang menjadi dasar praktek makro dalam pekerjaan sosial. Kelompok-kelompok elit (istilah untuk menggambarkan segelintir orang yang memiliki kendali atas sumber daya – istilah ini seringkali digunakan dalam aliran teoritik ini) pada dasarnya akan menghimpun serta mengekalkan kendali maupun kekuasaan atas sumber daya yang ada demi keuntungannya sendiri. Dengan demikian, mereka akan selalu menciptakan penindasan maupun ketidakberuntungan bagi orang lain. Disinilah pekerjaan sosial berupaya untuk

menggantikannya dengan relasi-relasi yang bersifat lebih “egaliter” dalam masyarakat.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

#### 3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai

tujuan.penggalian masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
  - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
  - ✓ Menentukan tujuan dan target
  - ✓ Menentukan tugas dan strategi
  - ✓ Stalibilitasi upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data,merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.dalam memalukan pengumpulan data,terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu:pertanyaan,observasi,penggunaan data tertulis.
  - 3) Melakukan kontak awal
  - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
  - 5) Membentuk sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
  - 6) Menjaga dan mengggkordinasiakan sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - 7) Memberikan pengaruh
  - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial  
Pelayanan sosial diberikan kepada sasaran masing-masing kegiatan berupa pembinaan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - 2) Pelayanan fisik  
Pelayanan fisik berupa tambahan tenaga pada masyarakat yang meminta bantuan, terkhusus pada program kerja yang membutuhkan tenaga ekstra seperti control dalam minggu bersih bersama aparat desa.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat



(Hamalik, 199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap sythesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikasi selanjutnya comprehension untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut.

Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah :

1. Membentuk kelompok yang berjumlah antara 6 -12 orang secara selektif terkait pengetahuan mereka tentang komunitas. Seperti dari unsur-unsur RT, RW, tokoh atau kader ibu-ibu, pemuda, majelis ta'lim, pengurus masjid atau lain sebagainya. Atau juga kelompok masyarakat seperti perwakilan masyarakat miskin, tuna karya, putus sekolah, dan lain-lain. Jumlah peserta jangan terlalu banyak dan jangan juga terlalu sedikit.
2. Ajukan satu pertanyaan utama yang bersifat umum seperti; “ Menurut saudara apakah masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat desa ini?” atau “Coba tuliskan 3 masalah utama yang dihadapi masyarakat desa saudara saat ini.”
3. Berkesempatan kepada semua peserta untuk memberikan jawaban dan semua jawaban dicatatkan di papan tulis atau flip chart.
4. Mulai diskusikan jawaban yang sudah ditulis di depan, dan pastikan bahwa semua partisipan dapat membacanya. Reduksi jawaban-jawaban yang ada berdasarkan pikiran-pikiran yang berkembang dalam diskusi menjadi paling tidak 3 sampai 7 jawaban.
5. Jika memungkinkan untuk mengambil kesimpulan tentang prioritas masalah dari hasil diskusi secara aklamasi akan lebih baik, tapi kalau tidak mungkin dapat dilakukan dengan pemungutan suara.
6. Komunikasikan ulang pada forum tentang hasil prioritas masalah yang diputuskan untuk menyakinkan bahwa ini adalah masalah bersama.

### BAB III

#### KONDISI DESA BONTORANNU

##### A. Sejarah Singkat Desa Bontorannu

Desa Bontorannu adalah merupakan salah satu bagian dari 19 Desa yang ada di Kecamatan Kajang dan Kabupaten Bulukumba yang mekaran Desa Lembanna sejak tahun 1992 dan menjadi Desa Persiapan dipimpin oleh Andi Baso Syarifuddin Toe selama 2 tahun, kemudian pada tahun 1994 diadakan pemilihan kepala Desa dan yang terpilih pada waktu itu adalah Andi Baso Andi Mangkona selama 16 Tahun (2 periode) kemudian tahun 2008 diadakan lagi pemilihan dan yang terpilih pada waktu itu adalah Andi Rosdiana selama 6 Tahun yaitu tahun 2008 sampai tahun 2014. Pada tahun 2015 yang menjabat sementara dilaksanakan oleh Sekretaris Desa Bontorannu oleh Rusma, SE. Kemudian tahun 2016 diadakan lagi pemilihan dan yang terpilih adalah Andi Rosdiana selama 6 Tahun yaitu tahun 2016 sampai tahun 2022.

##### 1. Sejarah Pemerintahan Desa

Tabel 3.1

Nama-Nama Kepala Desa  
Sebelum dan Sesudah Berdirinya Desa Bontorannu

No.	Periode	Nama Kepala Desa Bontorannu	Keterangan
1	1992 – 1993	Andi Baso	Desa Persiapan
2	1994 – 2007	Andi Baso	Desa Terpilih
3	2008 – 2014	Andi Rosdiana	Desa Terpilih
4	Tahun 2015	Rusma, SE	Pelaksana Harian
5	2016 – 2021	Andi Rosdiana	Desa Terpilih

## 2. Sejarah Pembangunan Desa

Tabel 3.2  
Sejarah Pembangunan Desa

No.	Tahun	Kegiatan Pembangunan	Keterangan/Palak
1	1977	Sekolah SD Inpres Bontorannu	Pemda
2	1989	Kantor Desa	Pemda
3	1993	Balai Desa	Pemda
4	2006	MCK	PPK, ADD
5	2006	Rumah Layak Huni	ADD
6	2007	Jalan	ADD/Pemda
7	2007	Gedung TK	ADD
8	2008	Drainase	PNPM MP
9	2010	Penampung Air Bersih	PANSIMAS
10	2010	Pembuatan Drainase + Plat Duicker	ADD
11	2013	Perintisan Jalan Pattiroang	PPIP

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA BONTORANNU

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN, melihat kondisi warga dan potensi peserta KKN dari hasil intervensi yang sudah dilakukan, akhirnya kami membuat program kerja pembangunan pos ronda sebagai fasilitas untuk warga yang sedang meningkatkan kualitas kemandirian desa. Selain itu kami juga melaksanakan Program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (strengths) mampu mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (strengths) mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.<sup>2</sup>

Berikut data analisis SWOT yang telah kami lakukan:

**Tabel 4.1** Matrik Swot

<b>Matrik SWOT 01 Bidang Pendidikan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa Bontorannu sangat mendukung kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	Kurangnya Pengajar/pen didik dan minimnya sarana dan prasarana	Mahasiswa sebagai guru bantusangat senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan antusiasme belajar yang tinggi serta keramahannya	Anak-anak masih kurang disiplin
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Guru Bantu di dua sekolah</li> </ul>			
<b>Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan yang memberi warna baru di desa	Kegiatan sosial masyarakat masih yang pasif	Kegiatan yang baru dilakuksan di desa membuat masyarakat antusias hingga terjalin silaturahmi yang baik	Kurangnya sarana dan prasarana seperti tempat sampah
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersih Masjid</li> <li>- Senam Pagi</li> </ul>			

Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Penerimaan Masyarakat sangat terhadap program keagamaan sangat baik	Minimnya tenaga pengajar dan fasilitas	- Tersedianya mahasiswa yang berkompeten dalam melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA	Kurangnya pemahaman awal masyarakat tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar serta pengenalan nama-nama surah Alquran yang kurang.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan Majelis Ta'lim</li> <li>- Pembinaan TK/TPA</li> <li>- Khotbah</li> <li>- Kultum</li> </ul>			
Matrik SWOT 04 Bidang Kesenian			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Semangat siswa SD yang sangat besar dalam berlatih	Minimnya tenaga pelatih	Siswa yang sabar dan bersemangat sangat membantu dalam latihan	Siswa terkadang kurang disiplin
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan Qasidah</li> <li>- Pembinaan Tari Tradisional</li> </ul>			

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

Bidang Pendidikan	
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Guru Bantu
Tempat / Tanggal	SDN No. 337 Malombong dan SDN No. 102 Bungaya
Lama pelaksanaan	Senin – Kamis
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nur Rahmania Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Membantu para pendidik di SDN No. 337 Malombong dan SDN No. 102 Bungaya
Sasaran	Siswa SDN No. 337 Malombong dan SDN No. 102 Bungaya
Target	Tenaga Pendidik Guru SDN No. 337 Malombong dan SDN No. 102 Bungaya
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengajar bidang studi tertentu untuk membantu guru disekolah
Hasil Kegiatan	24 X proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Bersih Masjid
Tempat / Tanggal	Masjid
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Shahrul Nizamsyah Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok

Tujuan	Agar Masjid tetap bersih
Sasaran	Masjid di Desa Bontorannu
Target	Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan menanamkan jiwa gotong royong
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa dan masyarakat bersama – sama membersihkan Masjid
Hasil Kegiatan	3 X terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	03	
Nama Kegiatan	Senam Pagi	
Tempat / Tanggal	Posko	
Lama pelaksanaan	Sekali selama KKN	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nur Mu'minah Rida Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok	
Tujuan	Agar mahasiswa dan masyarakat dapat menjalin silaturrahim dan menyehatkan badan	
Sasaran	Masyarakat Desa Bontorannu	
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat	
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi setiap warga	
Hasil Kegiatan	1 X terlaksana selama KKN berlangsung	
Keberlanjutan program	Program berlanjut	



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan Nama Rumah Kepala Dusun
Tempat / Tanggal	Posko KKN Desa Bontorannu
Lama pelaksanaan	1 X selama KKN
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muh. Ardiansyah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar lebih mudah mengetahui kediaman RT
Sasaran	Masyarakat Desa Bontorannu
Target	Semua RT
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa membuat papan nama setiap rumah kepala dusu kemudian dipasang di setiap rumah kepala dusun
Hasil Kegiatan	1 X terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang Pendidikan	
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Festival Anak Sholeh
Tempat / Tanggal	Mesjid Tamalaju
Lama pelaksanaan	12 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muh. Ridwan Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk mengembangkan minat dan bakat serta sportifitas anak-anak
Sasaran	Semua Anak-anak
Target	Menumbuhkan sportifitas dan kerjasama tim yang berlomba
Deskripsi Kegiatan	Proses ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 54 selama 1 kali
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pembinaan Majelis Taklim
Tempat / Tanggal	Masjid Dusun Pattiroang
Lama pelaksanaan	1 X sebulan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Siti Aisyah Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Menanamkan pemahaman wanita Desa Bontorannu tentang islam
Sasaran	Wanita - wanita Desa Bontorannu
Target	Menumbuhkan pemahaman tentang islam sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari – hari.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da ashar dipertengahan bulan
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama program KKN

	berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pembinaan TK-TPA
Tempat / Tanggal	Masjid Pattiroang dan Tamalaju
Lama pelaksanaan	6 X sepekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Kiki Fadillah Akhmad Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan generasi rabbani
Sasaran	Siswa SD
Target	Anak-anak akan mampu membaca al-qur'an sesuai tajwid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da Ashar sesuai jadwal yang telah ditentukan
Hasil Kegiatan	Terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Kesenian
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pembinaan Qasidah Remaja
Tempat / Tanggal	Masjid Pattiroang
Lama pelaksanaan	4 X seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Devinovita Sari Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Munumbuhkan semangat dakwah melalui lagu dan melatih remaja agar memiliki keterampilan.
Sasaran	Remaja
Target	Remaja mampu tampil dan berdakwah lewat lagu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da ashar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Kesenian
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pembinaan Tari Tradisional
Tempat / Tanggal	Masjid Pattiroang
Lama pelaksanaan	2 X seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nur Mu'minah Rida Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Menciptakan generasi yang berbakat dan berani tampil didepan umum
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak dan remaja mampumemberikanwarna baru di setiap acara dan mengembangkan bakat dan minat mereka.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da ashar sesuai dengan jadwal yang telah ditetukan. Tarian yang diajarkan adalah tari Badinding.
Hasil Kegiatan	10 X terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

## Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bontorannu. Di antaranya :

### 1. Faktor Pendorong

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donator
- b. Bantuan dan motivasi dari pemerintah setempat sehingga mampu memperlancar semua program kerja
- c. Pelayanan yang begitu baik dan antusias yang tinggi dari masyarakat
- d. Bantuan dan kerjasama yang baik dari Kepala Desa serta aparat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, kepala dusun, guru-guru di sekolah serta masyarakat Pulau Badi.
- e. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat
- f. Adanya kerjasama yang baik antar sesama mahasiswa KKN dalam setiap pelaksanaan program kerja
- g. Tingginya minat belajar anak-anak untuk mengetahui hal lain di luar sekolah

### 2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- b. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- c. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar di sekolah dan keagamaan
- d. Terbatasnya sarana dan prasarana di Desa Bontorannu yang menyebabkan terhambatnya program kerja.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Mattiro Deceng juga merupakan bagian dari upaya kami

melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

- a. Strength (Kekuatan)
  - a. SDA yang melimpah untuk diolah dan diperdagungkan.
  - b. SDM yang memiliki semangat dan kekompakan untuk membangun dan mengembangkan desa.
  - c. Aparatur desa yang mendukung program kerja kami.
- b. Weakness (Kelemahan)
  - a. Sarana umum yang masih kurang terutama MCK bagi warga.
  - b. Letak wilayah desa yang memang jauh dari pusat kota.
- c. Opportunities (Peluang)
  - a. Tersedianya lahan yang luas yang bisa digunakan untuk mengembangkan potensi desa di dalam bidang pertanian.
- d. Treats (Ancaman)
  - a. Keamanan desa yang kurang.

## **C. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat**

### **1. Program Kerja Majelis Ta'lim**

Majelis Ta'lim sebuah program kerja yang diamanatkan kepada saya sebagai penanggung jawab, tentu bukan hal yang mudah membentuk sebuah Majelis Ta'lim selain ibu-ibunya yang acuh tak acuh, minimnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu tentang pentingnya belajar dan menuntut ilmu agama sehingga tidak adanya motivasi ibu-ibu untuk menghadiri Majelis Ta'lim tersebut.

Pesan saya untuk KKN yang akan datang agar terus mengembangkan majelis Ta'lim di Desa Bontorannu sehingga bisa membangun silaturahmi antara Wanita-wanita dan menjadi wadah penanaman pengetahuan Wanita-wanita pulau Bontorannu.

### **2. Program Kerja Guru Bantu**

Program Kerja : Sebagai guru bantu di SD dimana keadaan sekolah di Desa Bontorannu yang dilaksanakan setiap hari senin sampai hari Kamis secara bergiliran dengan teman-teman yang lain yang di mulai dari jam 8:00 pagi sampai jam 12:00 siang di SD.

Keadaan sekolah di SD yang cukup bagus terlebih-lebih Guruhnya memadai dan Kepala Sekolah yang tinggal di Pulau Pajekang sehingga bisa setiap hari mengawasi keadaan sekolah serta turun tangan dalam mengajar. Suka duka kita telah lalu sebagai guru bantu di Sekolah SD Malombong dan Bungaya, banyak pengalaman yang tak terduga dalam mengajar di sekolah-sekolah yang tak seperti suasana kota. Contohnya, sulitnya mengatasi siswa-siswi dalam meningkatkan minat belajarnya serta menghargai Kakak-kakaknya atau Gurunya dalam menyampaikan materi pelajaran, keadaan sekolah atau keadaan kelas yg tidak memungkinkan, dan perabot-perabot sekolah yang tidak memadai.

### **3. Program Kerja Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)**

Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) pertama kali dibina oleh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 UIN Alauddin Makassar pada tanggal 3 April 2017. Adapun tujuan kami melakukan program ini adalah untuk menanamkan jiwa qur'ani kepada anak – anak desa Bontorannu, meminimalisir terjadinya buta huruf hijaiyah, juga agar masjid lebih hidup. Awal mengajar saya didampingi salah satu anggota KKN Desa Bontorannu yaitu Nur Rahmania, dia yang membantuku mengajari anak-anak Desa Bontoranuu. Saya senang melihatnya karena orangnya baik, pintar, dan sopan. Seiring berjalannya waktu, pembinaan TPA berjalan dengan baik berkat bantuan kerja keras serta kesabaran teman-teman posko dalam menghadapi anak-anak di Desa Bontorannu

Sebenarnya tidak terlalu sulit mengajar mengaji kepada anak – anak didesa Bontorannu karena sebagian dari mereka sudah mengaji sehingga telah mengenal semua huruf hijaiyah, yang perlu kami ajarkan adalah makhraj dan tajwid.

### **4. Khotbah dan Tausiyah**

Proker khotbah selama KKN Alhamdulillah berjalan dengan lancar mahasiswa KKN setiap hari jum'at bagi laki-laki saling bergiliran untuk melaksanakan program kerja khotbah ini khotbah yang pertama di awali oleh Kordes kami sendiri yaitu Hannasi sedangkan kedua adalah Syahrul Nizamasyah, sebagai penanggung jawab yang ketiga adalah saudara Muh. Ridwan dan

keempat adalah saudara Angga Nizar Pranata Rati. Pertama kali kami berempat merasa sangat minder dan merasa tidak sanggup untuk melaksanakan program kerja ini dikarenakan baru pertama kalinya untuk khotbah dan penceramah orang banyak tapi karena melihat situasi yang ada di Desa Bontorannu yang dimana selama ini hanya ada satu orang penceramah dan materi ceramahnya itu terus yang di ulang ulang maka dari itu karena permintaan masyarakat setempat dan permintaan imam masjid maka kami setuju untuk melaksanakan program kerja ini.

Proker khotbah pertama diawali oleh saudara Hannasi sebagai Kordes dan alhamdulillah masyarakat sangat antusias dengan program kerja ini dan semuanya tampil dengan baik dan menunjukkan ciri khas anak UIN dan banyak perkataan dari masyarakat yang saya dapatkan bahwa selama ada mahasiswa KKN di pulau kami kami merasakan kemajuan di pulau kami seperti khotbah yg sering diisi oleh pak imam saja dengan materi ceramah yg sama yang membuat bosan selama ada, mahasiswa KKN dapat membantu pak imam untuk ceramah dan alhamdulillah program kerja khotbah terselesaikan sampai penarikan.

Selanjutnya program kerja tausiyah islami yang saya berikan kepada perempuan pun berjalan dengan baik tausiyah itu dilaksanakan setiap hari jum'at ba'da maghrib yang di mulai oleh saudari Nur Rahmania, kemudian Nur Mu'minah Rida pertama berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan lama kelamaan karena program kerja yang lain juga mendesak maka tausiyah ini kami hentikan untuk beberapa minggu setelah program kerja yang mendesak itu telah selesai maka kami lanjutkan proker tausiyah islami ini dengan 2 kali 1 minggu yaitu setiap hari senin dan jumat ba'da maghrib dan alhamdulillah proker ini juga berjalan dengan baik sampai di hari penarikan.

Sungguh pengalaman yang sangat berharga. Walaupun tidak mudah bagi kami untuk tampil di depan umum apalagi ini kali pertama kami berkhotbah dan ceramah, namun dengan niat memperbaiki apa yang menurut kami perlu kami perbaiki alhamdulillah semua berjalan lancar, walaupun terkadang masih banyak kekurangan – kekurangan yang kami lakukan seperti gugup, lupa dan sedikit gemetar. Kami berharap dengan adanya program



ini masyarakat mendapat ilmu baru atau pemahaman baik tentang agama islam

Mungkin cukup sekian laporan program kerja saya yang dapat saya laporkan semoga nanti kami masih bisa menginjakkan kaki di pulau pajenekang dan mengambil khotbah jumat kalau itu hari jumat dan tausiyah pada hari-hari biasa yang pernah kami jalankan selama di desa Bontorannu ucapan terimakasih kepada kepala dusun bapak posko ibu posko dan seluruh masyarakat desa Bontorannu karena senantiasa mengawal seluruh program kerja yang kami laksanakan.

## **5. Senam dan Bersih Masjid**

Senam merupakan suatu hal yang baru di Desa ini, jangankan senam olahraga lainpun jarang. Yang paling sering dilakukan disini adalah Volly. Mungkin karena ketiadaan pelatih atau instruktur senam sehingga dipulau ini tidak pernah dilakukan senam. Alhamdulillah 2 orang dari posko kami adalah anak pramuka yang hafal beberapa senam. Pada saat disebutkan saat seminar program kerja, masyarakat menyambut dengan sangat antusias. Proker tersebut kemudian disepekat dengan waktu hari ahad pukul 06.00.

Awalnya masyarakat masih sedikit yang ikut kebanyakan hanya datang dan menonton, kami juga heran kami kira semuanya datang untuk senam eh ternyata hanya penonton, justru hanya menertawakan ibu – ibu dan bapak – bapak yang melakukan gerakan lucu. Walaupun sebenarnya gerakan tersebut sudah lucu, namun ditambah wajah bingung dan gerakan kaku menambah kelucuan gerakannya. Pecan – pecan selanjutnya masyarakat semakin semangat apalagi ibu – ibunya, terkadang kami dibangunkan olehnya yang datang diposko kami memanggil-manggil. Bahkan mereka meminta kepada kami untuk senam setiap hari, kami tidak mengiyakan dengan alasan karena kami mengajarnya pagi.

Tidak sampai disitu karena warga ingin menghafalnya dan kami tidak sempat mengajarkan kepada mereka karena waktu yang tidak memungkinkan akhirnya mereka mengunduh video senam yang kami ajarkan dan mempelajarinya. Terkadang mereka berkumpul didepan salah rumah satu warga dan senam bersama. Kegiatan tersebut tidak terjadi disatu tempat namun dibeberapa te

mpat. Dengan bermodalkan video dari hp dan speaker mereka mempelajari gerakan demi gerakan. Kami pun harus berpindah – pindah tempat latihan untuk memenuhi permintaan warga, juga agar kegiatan kami terkesan terpusat di satu dusun.

Kami berharap kegiatan ini terus berjalan walaupun kami telah meninggalkan tempat ini, untuk itu kami melatih senam tersebut kepada siswa SD dengan harapan merekalah yang akan melanjutkan program ini dengan menjadi instruktur senam. Mengapa kami memilih anak SD, sebenarnya bukan memilih karena mereka sendiri yang meminta diajarkan. Alhamdulillah mereka hafal sebelum kami penarikan kami juga biasa mengajak mereka untuk bersama menjadi instruktur untuk melatih kepercayaan diri mereka, mereka masih malu – malu, secara tidak langsung kami membuktikan kepada masyarakat bahwa mereka telah hafal gerakan tersebut.

Adapun suka duka dari program ini adalah sukanya kami banyak interaksi dan makin dekat dengan masyarakat, yang pastinya membuat tubuh menjadi sehat. Duka mungkin karena sebagian dari kami tidak terbiasa bangun sepagi itu sehingga tantangan pertama sebelum senam adalah membangunkan mereka. Terkadang hanya separuh dari yang mengikuti senam ini.

## **6. Pembuatan Papan Nama Rumah Kepala Dusun**

Asrul adalah personil yang menjadi penanggung jawab proker ini. Alasan kami melaksanakan proker ini adalah untuk mempermudah mengetahui rumah para Kepala Dusun. Kami telah mengestimasi waktu untuk pengerjaan papan nama ini adalah satu hari yang paling lambat 2 hari. Dengan pertimbangan ini bukan pekerjaan yang sulit dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Namun ternyata semua diluar rencana, yang telah pilox sebagai dasar terkelupas entah karena ketidakcocokan struktur atau kualitas pilox yang kurang baik. Akhirnya kami memutuskan menggunakan cat minyak. Dengan warna dasar hijau dan warna putih untuk warna tulisan.

Dengan segala keterbatasan alat dan segenap keahlian yang minim kami berusaha menyelesaikan proker ini, ternyata tidak gampang membuat papan nama dengan menggunakan pilox. Butuh keahlian khusus untuk membuatnya rapi dan tidak keren. Namun

karena kegigihan kami Alhamdulillah papan nama tersebut selesai,walaupun belum maksimal setidaknya kami telah berusaha.

### **Faktor-Faktor Pencapaian Hasil**

#### **1. Faktor Pendukung**

##### **a). Partisipasi Masyarakat**

Dengan adanya KKN di Kec. Kajang Desa Bontorannu yang kesekian kalinya masyarakat sangat bersyukur, sehingga kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di tengah-tengah masyarakat desa tersebut betul-betul sebagai motivator, inovator dan fasilitator sangat disambut baik oleh masyarakat pulau pajene dengan dukungan 100% terhadap pelaksanaan program kerja yang telah disepakati bersama. Dengan adanya dukungan dari berbagai elemen masyarakat seperti :

1. Sambutan hangat masyarakat terhadap mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.
2. Sumbangsih masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan baik secara moril maupun materil.
3. Secara umum masyarakat Desa Bontorannu memperlakukan mahasiswa seperti keluarga sendiri sehingga mahasiswa KKN aktif dalam melaksanakan kegiatan.

##### **b). Perhatian pemerintah**

Kesuksesan pelaksanaan kegiatan (program kerja) Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang telah direncanakan sejak awal tidak terlepas dari perhatian pemerintah setempat. Hal tersebut dalam aktifitas keseharian pemerintah. Adapun bentuk perhatian pemerintah tersebut adalah:

1. Ikut serta dalam melaksanakan kegiatan (program kerja) Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.
2. Bijaksana dalam memberikan masukan maupun bimbingan yang membangun terhadap pelaksanaan kegiatan program kerja.
3. Pemerintah setempat memiliki manajerial kepemimpinan sehingga perhatian dan bimbingannya sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja.

## 2. Faktor Pendukung

Beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bontorannu yaitu:

1. Sulitnya akses menuju ke perkotaan.
2. Keterbatasan sarana transportasi sehingga menyulitkan dalam koordinasi antar desa dalam pelaksanaan program kerja.

Setiap kegiatan tentunya menjadi rahasia umum bahwa membutuhkan dana yang memadai, akan tetapi karena tidak tersedianya dana dari instansi terkait dengan pendanaan kegiatan maka membuat peserta KKN harus bekerja ekstra untuk mencari dana diluar institusi meskipun hasilnya tidak begitu menggembirakan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Melihat beberapa permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah, kami mengindikasikan bahwa usaha kami untuk memecahkan permasalahan di desa Bontorannu ini cukup berhasil dan mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar. Baik dari Kepala desa, aparatur desa, maupun warga setempat. Terbangunnya infrastruktur desa, dan usaha mengabdikan diri di bidang pendidikan merupakan hasil dari musyawarah kami peserta KKN dalam menangani permasalahan yang ada.

#### **B. Rekomendasi**

Usaha pemecahan masalah yang sudah kami laksanakan, sepertinya kurang sempurna tanpa pihak lain. Oleh sebab itu kami merekomendasikan beberapa hal yang bisa dilakukan oleh

1. BP-KKN sebaiknya memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa KKN seperti membuat surat, cara beradaptasi dengan masyarakat, dan hal-hal yang berhubungan dengan etika dan moral yang harus dijaga dalam kehidupan sosial masyarakat pada umumnya.
2. BP-KKN hendaknya mengintenskan kunjungan Dosen Pembimbing di lokasi KKN, agar program yang akan dijalankan lebih terarah dan terkontrol dengan baik.
3. Dosen pembimbing sebaiknya harus lebih aktif dalam mengontrol dan mengawasi mahasiswa di lokasi KKN.
4. Dosen pembimbing agar kiranya dapat membari sanksi yang telah terhadap mahasiswa KKN yang melanggar aturan.
5. Upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kerukunan dan mempertahankan pembinaan generasi muda sehingga dapat tercipta wahana persatuan dan keatuan Desa.
6. Kepada pihak pimpinan UIN Alauddin Makassar agar sekiranya mempersiapkan budget untuk pendanaan kegiatan-kegiatan selama ber-KKN agar ada cendramata yng lebih terlihat oleh masyarakat kepada pihak kampus sebagai realisasi tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat.

7. Kepada pimpinan UIN Alauddin Makassar agar sekiranya pelaksanaan pembinaan keagamaan di kampus lebih dihidupkan agar tatkala mahasiswa terjun ke masyarakat bisa tetap menjaga nilai dan norma-norma keagamaan.
8. Anggota KKN di masa yang akan datang
  - Diharapkan mampu mengkoordinir tim dengan baik. Agar lebih baik dalam menyusun program kerja berdasarkan kebutuhan desa di masa yang akan datang.
  - Diharapkan menjaga solidaritasnya terhadap masyarakat maupun terhadap kelompok.
  - Diharapkan melanjutkan proker – proker yang telah kami laksanakan atau memberikan inovasi

## TESTIMONI

### C. Testimoni Masyarakat Desa Bontorannu

#### 1. Andi Rosdiana (Kepada Desa Bontorannu)

Saya selaku Kepala Desa Bontorannu sangat gembira dan berterima kasih dengan kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah membantu melaksanakan banyak program-program kerja desa dengan memberdayakan kompetensi-kompetensi yang ada di masyarakat. Saya sebagai Kepala Desa Bontorannu bersedia menerima mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya berharap agar kedepannya mahasiswa KKN lebih meningkatkan program programnya karena sangat membantu masyarakat yang ingin mengembangkan bakat dan minat dibidang Agama dan Olahraga serta membantu masyarakat tentang bagaimana menumbuhkan rasa kesadaran diri tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anak mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Bontorannu.

#### 2. Dr. Abdillah Mustari, S.Ag.M.Ag (Satgas UIN Alauddin di Kec. Kajang)

Kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke 54 memberikan banyak cerita untuk masyarakat Desa Bontorannu. Saya selaku Satgas mengakui bahwa kegiatan KKN angkatan ini sangat membantu. Alhamdulillah, saya harap untuk KKN selanjutnya agar jika mengadakan kegiatan keagamaan untuk mengadakan lomba cerdas cermat dan praktek pengurusan jenazah, serta menggiatkan shalat berjamaah di masjid. Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 menjadi ikon atau sarana untuk memperluas kembali jaringan, baik internal maupun eksternal. Suatu kehormatan bagi saya satgas Desa Bontorannu karena telah kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang bertujuan untuk menyelesaikan salah satu mata kuliah dengan jumlah 4 SKS atau istilah kerennya Kuliah Kerja Nyata (KKN). BerKKN di Desa bukan hanya masalah menyelesaikan tugas dari

dosen pembimbing dan program kerja desa, tetapi lebih kepada menjalin hubungan manis antara adik-adik mahasiswa dengan masyarakat, agar mahasiswa juga dapat merasakan suka danduka kehidupan yang bisa menjadi energi positif atau motivasi menuju masa depan yang cerah. Dengan berKKN, mahasiswa juga dapat merasakan menjalani kehidupan di tempat yang tidak memiliki listrik, WC dan jaringan telepon maupun jaringan internet..Semua itu bisa menjadi kenangan yang indah dan tak terlupakan. Selamat jalan adik-adikku, terus semangat menyelesaikan sisa tugas kuliah demi menyandang gelar sarjana

3. Kepala Sekolah SDN Bungaiyah No.102 Desa Bontorannu

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh mahasiswa karena telah membantu pulau kami, mengarahkan anak-anak untuk dapat berkreasi dan aktif dalam kegiatan baik secara akademik maupun ekstrakurikuler. Dengan menjadi guru bantu yang setiap harinya masuk mengajar menjadikan siswa lebih semangat untuk belajar sambil bermain, menambah wawasan yang diberikan dari mahasiswa KKN. Dengan adanya mahasiswa KKN didesa kami siswa semakin aktif dan bersemangat bersekolah. Kami dari pihak sekolah SDN berharap semoga apa yang mahasiswa lakukan di desa kami mendapat barokah dan diberikan jalan menuju kesuksesan, Aamiin.

4. Kepala Dusun sedesa Bontorannu

Saya mewakili masyarakat desa Bontorannu dan perangkat desa mengucapkan terimakasih dengan adanya KKN Angkatan Ke-54 UIN Alauddin Makassar di Desa Bontorannu. Dengan adanya mahasiswa KKN bisa memberikan kemajuan terhadap Desa kami dengan menjadi guru bantu di sekolah-sekolah di desa, dimana kondisi sekolah terutama di SD sangat kekurangan guru. Kami juga mengucapkan terimah kasih banyak telah membina dan berbagi tentang pengetahuan keagamaan ke masyarakat deesa kami serta pembuatan perangkat desa seperti pembuatan papan nama batas dusun Juga beberapa kegiatan yang jarang dilakukan disini bahkan tidak pernah dilakukan disini seperti senam pagi dan jum'at bersih serta festival yang terangkum didalamnya lomba – lomba seperti olahraga, dan keagamaan. Kami sangat mengharapkan kegiatan seperti ini lagi didesa kami.



## 5. Hasan (Tokoh Masyarakat)

KKN UIN Alauddin menurut masyarakat dan khususnya saya pribadi sangat memberikan banyak kesan kepada warga sekitar. Saya sangat bersyukur karena tahun ini Desa Bontorannu kembali kedatangan anak KKN yang kami harapkan bisa membantu mewujudkan harapan-harapan kami sebelumnya yang belum terlaksana hingga sekarang demi membangun Desa ini menjadi lebih baik. Pada saat saya menghadiri rapat kerja tentang program-program yang akan dilaksanakan ke depannya, saya mendengar dan melihat begitu banyak program yang ingin dilakukan dan itu semua bisa menjadi kritikan bagi kami sendiri untuk membangun Desa menjadi lebih baik apabila ada program kerja yang belum diselesaikan oleh anak-anak KKN dikarenakan waktu yang membatasi. Pesan kami kepada anak-anak KKN, jangan pernah memutuskan tali silaturahmi dengan warga Desa Bontorannu, semoga kalian semua bisa sukses. Aminnnnn.

## 6. Andi Kasman Patajai

Kami sangat bahagia dengan kehadiran mahasiswa KKN 54. Mahasiswanya yang ramah, pintar dan humoris membuat kami sangat merindukan kehadiran mereka. Saya telah mengannggap mereka sebagai anak saya sendiri. Dengan kehadiran mereka dipulau ini pulau kami lebih hidup. Sekolah yang semakin aktif, kegiatan keagamaan yang mulai aktif, kegiatan olahraga yang rutin dan pelatihan kesenian. Jujur sebelum kedatangan mahasiswa KKN, desa kami kurang hidup. Namun alhamdulillah kedatangan mahasiswa KKN, langsung merubahnya. Kami sangat mengharapkan kedatangan mahasiswa KKN lagi, kami juga berpesan kepada seluruh mahasiswa KKN jangan terlalu serius santai saja dunia ji ini dan tidak melupakan kami dan menyempatkan mengunjungi kami disini pintu kami selalu terbuka untuk mereka.

## 7. El- Fira SH.

Kehadiran Mahasiswa KKN didesa ini memberi warna tersendiri bagi desa ini. Masyarakat saling merangkul untuk menyusutkan kegiatan – kegiatan yang dicanangkan mahasiswa apalagi kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang baru, sehingga masyarakat antusias berkegiatan. Kami sangat bersyukur

dengan kedatangan mahasiswa dikampung kami, walaupun dengan segala keterbatasan dan kekurangan fasilitas mereka tetap semangat melaksanakan proker disini. Alhamdulillah setelah kehadiran mereka disini ada sedikit perubahan yang terjadi didesa kami. Proker yang menjadi favorit saya adalah Senam, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan disini. Sehingga masyarakat menyambut dengan penuh semangat terutama para Ibu – ibu. Antusias mereka bahkan langsung berniat membeli baju dan sepatu olahraga untuk dipakai senam. Kami sangat mengharapkan mahasiswa untuk KKN disini, tentunya dengan kegiatan yang lebih baik lagi. Aamiin.

#### **D. Testimoni Mahasiswa Kkn**

<b>Nama</b>	<b>: Hannasi</b>
<b>Nim</b>	<b>: 20100113020</b>
<b>Jurusan</b>	<b>: pendidikan agama islam</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: tarbiyah dan keguruan</b>



Tinggal didesa ini selama 2 bulan banyak mengajarkan saya tentang kehidupan. Tentang syukur, tentang kesetiaan, tentang persaudaraan dan tentang keserhanaan. Masyarakat yang ramah, adat yang kental, tempat yang indah, anak – anak yang ceriwis dan banyak hal lagi yang membuat saya nyaman dan rasanya ingin tetap berada disini. Dipulau kecil ini, tempat yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, tempat yang sangat berbeda dari tempat saya, terisolir, jaringan terbatas. Tapi itu tidak menyurutkan semangat saya untuk mengabdikan justru itu menambah semangat saya. Dimana dengan keterbatasan itu pasti ada jalan.

Mendapat lokasi disini awalnya saya berfikir tentang dunia baru yang terisolir jauh dari kehidupan kota. Namun saya yakin Tuhan punya rencana dibalik semua ini. Satu hal yang saya syukuri adalah tentu saya akan memiliki pengalaman yang sangat jauh berbeda dengan teman – teman yang KKn yang lain . Fikir saja dari 3000 mahasiswa yang KKn hanya 11 orang yang berkempatan berKKn disini. Sebelum pemberangkatan saya banyak bertanya kepada kawan yang telah melakukan KKn disini ternyata apa yang saya khawatirkan tidak seperti apa yang ia katakan. Hidup dipulau bahkan lebih enak dibanding hidup dikota, kamu pasti tidak akan mau pulang, katanya.

27 Maret pemberangkatan mahasiswa KKn beberapa lokasi termasuk kami. 11 yang harusnya berangkat. Buspun mengantarkan kami ke tempat tujuan. 60 menit berlalu kajang sudah didepan mata beberapa warga telah menunggu hadir juga anak – anak . Mereka menyambut kami dengan penuh hangat. Hanya butuh beberapa hari suntuk kami dapat beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan disini.Kami bahkan hanya membutuhkan waktu 3 hari untuk observasi.Hari keempat kami seminar program kerja.Alhamdulillah antusiasme masyarakat terhadap program kai sangat tinggi, bahkan mereka siap menjadi donator untuk kegiatan kami.Terhitung lebih 1 juta kami dapat dari sumbangan masyarakat.

Alhamdulillah berkat dukungan dan kerjasama dari masyarakat semua proker telah kami selesaikan ternyata KKn dipulau tidak sesulit dan seseram yang saya fikirkan bahkan sangat nyaman ber-KKn disini, yang penting kita mau bersabar dan mampu mengatur diri dan teman-teman.Pulau ini banyak mengajarkan saya tentang banyak hal, tentang kesederhanaan, kesabaran, syukur dan banyak lagi yang telah menambah pengalaman hidup saya dan yang pastinya pengalaman tersebut sangat berguna bagi kehidupan kami nantinya. InshaAllah. Namun berakhirnya KKn ini bukan berarti silaturahmi kami juga telah terputus, kami telah berkomitmen untuk menyempatkan waktu untuk berkunjung kesini.Bahkan kami akan turut menyukseskan kegiatan Muharram yang insyaallah akan dilaksanakan dibulan Oktober. Kami juga berniat akan berkunjung dibulan ramadhan, Inshaallah.

Pastinya kami akan sangat merindukan tempat ini, tempat yang nyaman, masyarakat yang ramah, anak-anak yang ceriwis, dermaga yang tenang dan malam yang dingin. Banyak hal unik yang terjadi disini.Bahkan terkadang diluar nalar saya. Seperti kambing yang makan

kertas dan kain, jamaah shalat jum'at yang bukan hanya dari kaum adam namun dari kaum hawa juga, makanan yang murah bahkan kami sudah dapat menikmati sepiring nasi kuning dengan uang Rp. 3000,- semangkuk pangsit dan bakso dengan harga Rp. 5.000,- sungguh sangat bahagia bagi kami mahasiswa dapat menikmati makanan semurah itu dengan rasa yang tidak kalah dengan racikan masakan dikota. Untuk Nasi Kuning kami terkadang kami tidak bayar, alias gratis. Katanya khusus mahasiswa KKN Gratis, bahkan saya tidak pernah membayar.

**Nama : Kiki Fadillah**  
**Nim : 40400113014**  
**Jurusan : Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas : Adab Dan Humaniora**



Rasa syukur saya ucapkan karena telah menjadi salah satu peserta KKN (kuliah kerja nyata) yang ikut mengabdikan di desa Bontorannu kecamatan kajang kabupaten bulukumba. KKN (Kuliah kerja nyata) adalah salah satu kuliah wajib yang harus dilewati oleh mahasiswa tingkat akhir.

Pertama kali mendengar lokasi KKN (kuliah kerja nyata) yang saya tempati membuat saya sedikit risau karena sepengetahuan saya kajang mempunyai adat istiadat yang sangat kental. Takutnya saya melakukan sesuatu yang melanggar atau menyinggung perasaan mereka. Namun setelah bersosialisasi dengan masyarakatnya ternyata pikiran saya salah, mereka sangat ramah dan baik menerima kami.

Menjadi bagian dari masyarakat Bontorannu selama  $\pm$  60 hari mempunyai arti tersendiri bagi saya. Yang awalnya harus mulai beradaptasi dengan lingkungan baru, dengan masyarakat sekitar yang

baru kita temui, dan paling penting adalah teman – teman posko yang baru saya kenal dan saya temui. Banyak hal yang telah saya dapat selama KKN berlangsung, walaupun ada berbagai problem yang kita hadapi saat pelaksanaan program kerja namun tidak membuat kita mundur dalam menyelesaikan program kerja yang sudah kita seminarkan dan di setujui oleh masyarakat setempat.

KKN (kuliah kerja nyata) mengajarkan kita banyak pelajaran, bagaimana kita harus bertanggung jawab, bersosialisasi, menghargai satu sama lain, solidaritas dan menerima perbedaan baik dari teman dan masyarakat sekitar. Saling berbagai cerita dan pengalaman satu sama lain. Saya hanya bisa mengucapkan ALHAMDULILLAH karena sudah mendapat teman-teman posko seperti kalian Pengalaman baru yang sangat bermakna bagi saya dan semoga saya bisa belajar dari pengalaman dan menjadi orang yang jauh lebih baik lagi.

Yang sangat berkesan untuk saya selama di Bontorannu adalah masyarakatnya yang ramah, dan bantuannya saat kami melaksanakan program kerja (proker). Terlebih lagi untuk siswa-siswi SD bungaya yang sudah saya ajar. Walaupun mereka belajar dengan seadanya dan masih penuh dengan kekurangan itu tidak membuat mereka putus semangat untuk belajar. Semoga dengan kesederahanaa kalian, kalian bisa menjadi anak yang sholeh, sukses, tetap menjadi pribadi sederhana, dan jangan hilangkan senyum ceria diwajah kalian. Terimakasih juga untuk kepala sekolah dan guru-guru yang telah menerima kedatangan kami.

Terimakasih banyak untuk masyarakat desa Bontorannu yang sudah menerima kami dengan tangan terbuka, terutama untuk kepala desa yang sekaligus adalah ibu posko kami. Semoga silaturahmi saya dengan teman posko dan juga masyarakat Bontorannu tidak putus setelah kkn berakhir.

**Nama** : Sitti Aisyah  
**Nim** : 10500113015  
**Jurusan** : Ilmu Hukum  
**Fakultas** : Syariah dan Hukum



Pengalaman yang tidak akan saya lupakan seumur hidup, menjadi bagian dari KKN angkatan 54 Desa Bontorannu Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Saya bertemu dengan keluarga baru, mendapatkan banyak pelajaran hidup, berbagi ilmu bahkan mendapatkan ilmu dari orang-orang baru dalam hidup saya. Menjadi pribadi yang lebih sederhana dengan masyarakat Desa Bontorannu yang begitu ramah, jauh dari perkotaan hidup damai dan tenang masyarakat yang begitu erat satu sama lain. Dua bulan terasa begitu cepat berlalu, rasanya saya belum sempat memberikan hal-hal terbaik selama menjadi bagian dari masyarakat Desa Bontorannu, malah sebaliknya saya yang mendapatkan pengalaman terbaik selama disana. Bertemu dengan Ibu Desa yang luar biasa memberi motivasi hidup menjadikan KKN di Desa Bontorannu lebih sekedar KKN. Saya tidak lupa juga bersyukur bertemu dan menjalani kehidupan satu atap dengan teman-teman seposko saya yang tidak akan pernah saya sesali pernah bertemu dengan mereka. Terima kasih teman-teman atas kerja keras dan kerja sama kita selama dua bulan bersama.

**Nama** : Nurrahmania  
**Nim** : 20200113084  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Arab  
**Fakultas** : Tarbiyah Dan Keguruan



27 Mei 2017 dimana kiata akan diberangkatkan di tempat lokasi KKN yang yang di tempatkan di desa Bontorannu, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, sesampai di sana kami di sambut baik oleh camat kajang, dan kami pun di jemput oleh kepala desa masing-masing. Tinggal di desa Bontorannu mengingatkan saya tentang , kesederhanaan, kesetian, kesyukuran, dan kedermawaan. Hidup ditengah- tengah masyarakat yang begitu ketal dengan adat istiadat. Mendapat lokasih disini saya sempat merasa takut karena di kajang ini terkenal dengan adat yang memakai baju hitam-hitam, tidak memakai sandal, meminum-minuman keras ( ballo ) menjadi tradisi masyaraka setempat.

Hari kedua di desa Bontorannu kami melakukan survey di tiap-tiap dusun, kami mulai berjalan dari dusun satu kedusun selanjutnya, kami di sambut baik oleh masyrakat di Bontorannu, mereka senang dengan kami karena baru pertama kalinya UIN ALAUDDIN MAKASSAR ber-KKN di kecamatan kajang khususnya desa Bontorannu. Pada hari ketiga kami melanjutkan survey lagi, pada survey kali inikami pertemuan oleh tokoh-tokoh agama, masyarakat, pemuda, ibu-ibu mejelis ta'lim.

Pada saat kami melaksanakan seminar program kerja, masyarakat banyak yang berantusias terutama kepala desa Bontorannun, kepala dusun, tokoh masyarakat, dan tokoh agama mereka mengajukan berbagai program kerja, terutama program kerja BACA TULIS AL-QURAN. Alhamdulillah berkat dukungan dari masyarakat semua program kerja kita rencanakan terlaksana dengan baik.

Pertemuan yang singkat dengan masyarakat Bontorannu terutama teman-teman KKN semua terasa seperti mimpi, bersama kalian saya banyak belajar dimana suka duka, cinta kasih kita lewatkan bersama, mulai dari kita makan bersama, jalan bersama, walau terkadang ada yang malas, bikin jengkel, tukang foto, yg selalu bikin tertawa kalau sholat, , ibu posko yang baik walau pada bulan terakhir pelaksanaan KKN dia muali berubah, k' fitri yang selalu cemberut, cido yang super aktif, k' anto yang selalu ikut campur sama proker, salwa yang pendian dan mulai rese' dan yang tak terlupakan om emang yang sealau bikin jengkel, kalau rapat selalu ikut campur, ke pasar malam selalu gratis, yang punya cerita yang tidak pernah habis-habis, pokonya om emang yang terbaik, dan teman-teman KKN Bontorannu yang ku sayangi tidak ada kata-kata yang bisa saya ucapka selain terimakasih banyak sudah menjadi keluarga yang baik.

Pesan saya untuk masyarakat Bontorannu jagalah fasilitas apa yang menjadi program kami, berperilaku baiklah dimana pun kalian berada.



**Nama** : Muh. Ardiyansyah  
**Nim** : 60100112093  
**Jurusan** : teknik arsitektur  
**Fakultas** : sains dan teknologi



Kesan saya selama KKN di desa Bontorannu yaitu saya merasa sangat bahagia dan senang dapat membagi ilmu dengan masyarakat di desa Bontorannu yang ramah dan baik hati. Kebahagiaan dirasakan bersama rekan-rekan sangat kompak dalam bertugas dan juga supel dalam bergaul.

Pesan saya untuk Masyarakat Bontorannu yaitu agar dapat menjaga fasilitas yang telah kami buat, dan masyarakat Pajenekang lebih maju untuk kedepannya. Pesan saya juga untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan KKN agar dapat kompak antar sesama rekan kelompok dan saling terbuka dalam hal yang bermanfaat, open opinion, dan melaksanakan KKN dengan tidak melanggar Kode etik dan Tri Dharma Perguruan tinggi sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Hal yang sangat berkesan bagi saya selama KKN di Bontorannu adalah keindahan pantai yang dapat dinikmati setiap saat dan keramahan masyarakat Bontorannu dan adek-adek yang saya ajarkan yang sulit bagi saya untuk melupakannya hingga saat ini. Hal berkesan lainnya yaitu ketika saya mengajar di kelas mereka, antusias dan minat belajar mereka sangat tinggi, karena ketika waktu jam pelajaran yang harusnya telah usai tapi mereka enggan untuk pulang dan masih ingin belajar dengan kami

para Mahasiswa KKN. Guru-guru yang mengajar disekolahpun sangat baik, mereka telah menganggap kami bagian dari mereka. Sering kita diundang makan bersama disekolah se usai mengajar.

Sederetan pengurus desa Bontorannu sangat baik dan ramah-ramah begitupun tokoh masyarakatnya, karena hanya dua bulan kami disana mereka telah membawa kami ke acara-acara adat mereka seperti rasanya kami juga telah menjadi warga asli sana. Begitupun pemuda Bontorannu yang ramah dan sangat mendukung keberadaan kami disana, yang mana mereka menjalin kekompakan dengan kami untuk melancarkan dan mensukseskan acara festival anak sholeh.

Begitu banyak hal-hal yang berkesan di pulau ini yang mana jika dituliskan semua mungkin memerlukan waktu yang lama, tapi intinya saya terkesan dengan keramahan dan keelokan masyarakat Bontorannu, harapan saya semoga kedepannya desa Bontorannu bisa menjadi desa yang lebih maju yang berpotensi karena banyak generasi muda mereka yang mempunyai antusias yang cukup tinggi untuk menuntut ilmu.

<b>Nama</b>	<b>: Muh. Ridwan</b>
<b>Nim</b>	<b>: 60100112106</b>
<b>Jurusan</b>	<b>: Teknik Arsitektur</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Sains Dan Teknologi</b>



Senin, 27 Maret 2017 adalah hari keberangkatan kami menuju lokasi KKN. Ini merupakan perjalanan pertama saya menuju lokasi

KKN, perjalanan yang bercampur aduk antara bahagia dan takut, bahagia bertemu dengan teman-teman baru.

Desa Bontorannu itulah sebutan desa yang kami tuju salah satu , sebuah desa yang masih tertinggal dan serba kekurangan baik dari segi ekonomi, maupun pendidikannya, dan pembangkit listrik yang digunakan masih menggunakan tenaga surya. Setelah beberapa jam perjalanan, akhirnya kami sampai di lokasi KKN kira-kira di waktu shalat ashar. Rasa lelah memaksa kami untuk beristirahat sejenak. Setelah itu kami mulai merapikan barang bawaan kami dan mandi. Malamnya bersama dosen pembimbing berkunjung kerumah warga untuk bersilaturahmi, keesokan harinya mulailah kami memposisikan dan memantapkan jadwal kegiatan kami selama 2 bulan disana.

Awalnya, saya sempat berfikir negatif tentang KKN ini. Rasa tidak nyaman yang mungkin akan saya alami 2 bulan kedepan, jenuh, bosan, malas, dan sebagainya. Namun setelah beberapa hari berlalu, beberapa kegiatan pun sudah saya ikuti dan laksanakan dengan baik, justru fikiran negatif saya berbalik dari kenyataan. Saya betah dan nyaman di desa itu. Salah satu alasannya yaitu karena perlakuan, sikap dan penerimaan yang baik dari warga sekitar. Kehadiran kami disana disambut hangat oleh mereka. Alhamdulillah. 😊😊

Ada moment yang saya suka ditengah kebersamaan kami (kelompok KKN ANGKATAN KE-54) yaitu di saat makan dan menghabiskan waktu istirahat. Di saat itulah kami benar-benar merasakan suasana kehangatan keluarga yang harmonis. Tertawa dikamar saling berbagi cerita terkadang membuat kami lupa waktu bersama. Kebersamaan yang benar-benar saya rasakan semasa KKN ini.

Dalam menyelesaikan program kerja kami, baik secara fisik maupun non fisik, kami tidak banyak mengalami kesulitan karena banyak warga yang selalu membantu kami, baik dalam bentuk fikiran maupun tenaga. Kami merasa sangat terbantu.

Hari terus berlalu, terkadang muncul rasa rindu pada keluarga dirumah. 2 bulan berlalu dengan segala kejadian yang kita alami, kebersamaan dalam kelompok, kebersamaan dengan warga, ketawa bareng, makan bareng, Sebelum kepulangan kami ke Makassar, kami menyempatkan silaturahmi ke rumah warga sekitar, sekaligus meminta

maaf jika selama 2 bulan disini banyak sikap kami yang kurang berkenan dan sekaligus berpamitan.

Pesan saya, bersikap baiklah dimanapun kita berada, maka alam dan sekitarnyaapun akan baik pula pada kita. Jadikan diri kita seseorang yang mampu berguna untuk sosial.

**Nama** : Devi Novita Sari  
**Nim** : 20700113099  
**Jurusan** : Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan



Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar merupakan salah satu mata kuliah akhir yang memberikan banyak kesan dan pengalaman tersendiri dalam menjalankan mata kuliah ini.

Tepat pada hari Senin, 27 Maret 2017 merupakan hari pertama moment ber-KKN saya dimulai. Saya yang ditempatkan di kecamatan Kajang, Desa Bontorannu , Kabupaten Bulukumba. Banyak hal yang saya dapatkan selama berKKN di daerah yang memiliki banyak cerita mistis ini (kata orang sih).

Hal pertama yang paling berkesan adalah memiliki teman baru dan keluarga baru. Teman baru dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Di posko kami berjumlah sebelas orang yang terdiri dari 6 perempuan dan 5 laki-laki. Di hari pertama KKN semua masih canggung tapi dengan seiring waktu kami semakin akrab. Mulai dari bercanda bareng, masak, makan, cuci piring bareng ahahaha, tidur bareng sambil curhat ( bagi yang perempuan ya). Belum lagi makan indomie tengah malam yang

hampir tiap malam dilakukan, kalau mau berpergian pasti boncengan tiga karena kekurangan kendaraan, dan masih banyak moment kebersamaan lainnya yang membuat kami bersebelas makin dekat lebih dari sekedar teman biasa :).

Keluarga baru dari tuan rumah. Saya dan teman lainnya bertempat tinggal di rumah ibu kepala desa Bontorannu. Ibu beserta keluarganya sangatlah baik. Ibu desa memberikan kami tempat tinggal yang sangat nyaman sehingga kami merasa seperti rumah sendiri. Tidak hanya itu, beliau juga memberikan banyak ilmu yang dapat kami petik dari pengalaman, sikap dan kegigihan beliau sebagai ibu kepala desa.

Hal berikutnya yang memberikan kesan adalah lingkungan sekolah. Saya mengajar di dua sekolah. Salah satunya di SD Bungaya, sekolah ini hanya memiliki siswa kurang lebih 40 orang dan itu sudah termasuk siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Tidak hanya siswanya saja yang sedikit tapi buku, ruang kelas dan pengajarnya pun masih kurang. Hal yang paling berkesan mengajar di sekolah ini adalah siswanya, mereka mempunyai semangat belajar yang tinggi, meskipun sekolahnya banyak kekurangan tapi hal itu tidak membuat mereka menjadi malas belajar. Sehingga saya bersama teman lainnya pun bersemangat dan senang mengajar disana,

Selain teman baru, keluarga, lingkungan sekolah, yang memberikan kesan selama berKKN di kecamatan kajang adalah warganya. Keakraban dan kerukunan warga kajang lebih kental dari warga kota-kota lainnya. Mereka sangat ramah, baik dan sangat menerima orang pendatang seperti kami ini.

**Nama** : Nur Mu'minah Rida  
**NIM** : 10800113048  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam



Desa Bontorannu adalah tempat dimana kami menimba ilmu selama kurang lebih dua bulan lamanya, tempat dimana kami menemukan sejuta pengalaman mulai dari teman posko yang masing-masing memiliki pribadi yang berbeda-beda, ada yang cerewet, jutek, sabar, rajin sampai yang menjengkelkan juga ada. Tapi disisi lain kami memiliki tujuan yang sama yakni menimba ilmu dan memperkaya pengalaman kami.

Pada awalnya saya was-was setelah mendapat informasi tentang penempatan KKN saya, dikarenakan banyak rumor yang beredar bahwa Kajang adalah daerah yang sangat kental dengan adatnya, namun itu semua terbayar setelah kami sampai di tempat tujuan. Kami melakukan survei pada hari ke tiga, dan mulai menelusuri dusun-dusun dan bercengkrama dengan masyarakat yang ada di desa tersebut.

Moment yang sangat sayarindukan di tempat KKN adalah saat kami makan bersamaa, bercanda dan tertawa dengan tingkah konyol teman-teman. Kita selalu menghabiskan waktu luang ketika istirahat di posko dengan bermain kartu, bagi yang kalah akan mendapat sanksi memakai helm sampai dia mendapat juara pertama, terkadang juga dendanya dengan meminum air satugelas setiap kali kalah. Sosok yang paling saya ingat ketika waktu istirahat kita selalu ditemania dik Ibu Desa salah satustaf Kantor desa juga yang kami panggil dengan nama “Om

Emmang”. Diasosok yang menurutnya sangat hebat, dia juga terkenal di seluruh penjuru Kajang. Satu kata-kata beliau yang selalu saya ingat setiap kita tengah pusing dan ganproker kita yaitu “*Santaisaja, Dunia ji Ini*”. Satu lagi yang tidak terlupakan makan mie instan tengah malam sekitar jam dua belasanlah, ini ajakan dari teman saya yang paling cerewet “Salmi” namanya.

Salah satu program kerja kami yang sangat menginspirasi yaitu mengajar di salah satu Sekolah Dasar yang memiliki banyak keterbatasan mulai dari gedung sekolahnya yang bisadibilang, tidak terlalubagus, satu ruangan yang dihuni oleh dua kelas, tidak memiliki perpustakaan, buku yang juga sangat kurang namun, ini tidak menjadi penghalang bagi adik-adik di sekolah tersebut untuk bermalas-malasan dalam menuntut ilmu. Siswa-siswi, dan terkadang kita tertawasaat mengajar mereka karena tingkah konyolnya. Sayadua kansemoga adik-adik sukses dalam meraih mimpi dancita-citanya.

Dalam penyelesaian program kerja, kami tidak menemukan banyak hambatan berkat kerjasama dan partisipasi dari masyarakat Desa Bontorannu. Dilihat dari antusias masyarakat pada saat kami melakukan kegiatan, Toko-Toko masyarakat, agama maupun pemudanya selalu hadir meramaikan kegiatan kami. Terkadang juga Ibu-ibu membawa makanan di kegiatan kami, katanya, “*untuk mengirit sedikit pengeluaran anak-adik.*”

Tidak terasa dua bulan telah berlalu, masamengabdi kami di Desa pun berakhir, selang beberapa harisebelum penarikan, kami habiskan dengan menelusuri tempat-tempat wisata di daerah bulukmba yang terkenal akan keindahan alamnya terutama keindahan dan pesona Pantainya. Semoga Desa Bontorannu bisa lebih maju kedepannya, dan kami ucapkan banyak terimakasih atas Pengalaman selama dua bulan, ini enyisahkan kesan yang sangat dalam terutama bagi saya pribadi, saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh masyarakat yang telah membantu kami, sehingga kegiatan KKN kami ini bias berjalan dengan baik, dan saya ucapkan terimakasih pula kepada teman-teman posko saya yang telah memberikan begitu banyak pengalaman hidup kepada saya.

**Nama** : Salmianti  
**Nim** : 10600113071  
**Jurusan** : Manajemen  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam



Beberapa hari sebelum pemberangkatan, disaat lokasi KKN diumumkan, dan ternyata saya ditempatkan di desa Bontorannu Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Kata kajang jelas membuat saya khawatir. Dimana yang kata orang-orang tempat tersebut adalah tempat yang terkenal dengan peraturan adat istiadatnya yang masih sangat kental. Tempat yang juga kata orang-orang terkenal dengan baca-bacanya, tempat dimana masyarakatnya dominan memakai pakaian hitam. Yahh rasa ketakutan itu tetap saya rasakan hingga hari pemberangkatan tiba.

Senin, 27 Maret 2017 adalah hari keberangkatan kami menuju lokasi KKN. Ini merupakan perjalanan pertama saya menuju lokasi KKN, perjalanan yang bercampur aduk antara bahagia dan takut, bahagia bertemu dengan teman-teman baru. Takut karena lokasi yang akan menjadi tempat tinggal kami selama 2 bulan merupakan kawasan adat yaitu Amma Toa. Sepanjang perjalanan rasa takut itu masih saya rasakan. Namun terkadang rasa itu hilang. Bagaimana tidak? Sepanjang perjalanan mata ini dimanjakan dengan pemandangan alam yang luar biasa indah. Mulai dari pegunungan, laut dengan pantainya yang indah, dan pemandangan terakhir yaitu perkebunan Karet. Yah Bulukumba memang terkenal dengan kebun karet. Yah.



6 jam berlalu. Akhirnya kami tiba di Kantor Kecamatan. Rasa was-was kembali ada. Takut jika ternyata lokasi yang akan saya dan teman-teman satu posko yang akan saya tempati masuk dalam kawasan adat. Pasalnya di kecamatan kajang ada 7 kawasan yang merupakan kawasan adat. Desa Bontorannu adalah lokasi yang akan menjadi posko kami selama 2 bulan kedepan. Dan ternyata Desa tersebut tidak termasuk dalam 7 kawasan adat. Bahkan tidak jauh beda dengan Desa yang saya tempati dikampung halaman. Sara dan prasarananya juga cukup memadai.

Awalnya, saya sempat berfikir negatif tentang KKN ini. Rasa tidak nyaman yang mungkin akan saya alami 2 bulan kedepan, jenuh, bosan, malas, dan sebagainya. Bahkan di awal-awal, waktu terasa begitu lambat. 2 hari terasa satu minggu. Namun setelah beberapa hari berlalu, beberapa kegiatan pun sudah saya ikuti dan laksanakan dengan baik, justru fikiran negatif saya berbalik dari kenyataan. Saya betah dan nyaman di desa itu. Salah satu alasannya yaitu kerena perlakuan, sikap dan penerimaan yang baik dari warga sekitar. Kehadiran kami disana disambut hangat oleh mereka, hubungan antara teman seposkopun terasa semakin erat. Saya merasa bahwa mereka batul-betul saudara saya sendiri.

Tinggal di Desa ini selama 2 bulan banyak mengajarkan saya tentang kehidupan, tentang syukur, tentang kesetiaan, tentang persaudaraan dan tentang kesederhanaan. Ada moment yang saya suka ditengah kebersamaan kami (kelompok KKN ANGKATAN KE-55) yaitu di saat makan dan menghabiskan waktu istirahat. Di saat itulah kami benar-benar merasakan suasana kehangatan keluarga yang harmonis. Tertawa dikamar saling berbagi cerita terkadang membuat kami lupa waktu bersama Jheny Neriza Amanda. Kebersamaan yang benar-benar saya rasakan semasa KKN ini. Hal yang tidak pernah kami lakukan selama kuliah di UIN tapi mampu membuat kami senang adalah ketika kami mandi di laut dan naik gabus keliling pulau bersama siswa-siswa mungilku yang siap mendayun gabusnya secara bergantian. Dan menikmati senja bersama teman-teman posko.

Dalam menyelesaikan program kerja kami, baik secara fisik maupun non fisik, kami tidak banyak mengalami kesulitan karena banyak warga yang selalu membantu kami, baik dalam bentuk fikiran maupun tenaga. Kami merasa sangat terbantu.

Hari terus berlalu, terkadang muncul rasa rindu pada keluarga dirumah. Satu-satunya cara untuk dapat berkomunikasi dengan mereka adalah

melalui telpon .Namun jaringan seluler yang sulit membuat saya sedikit kesal. Tapi lucunya, jika ingin mendapatkan jaringan yang lumayan, dermaga atau pinggir pantai.Mau tidak mau, hal tersebut harus saya nikmati selama 2 bulan ini.

2 bulan berlalu dengan segala kejadian yang kita alami, kebersamaan dalam kelompok, kebersamaan dengan warga, ketawa bareng, makan bareng, kesulitan air untuk mandi karena listrik yang digunakan adalah PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya), penyelesaian program kerja dan masih banyak lagi. Kesemuanya itu menyisakan kesan yang indah dan mengharukan buat saya.Namun, waktu jugalah yang membuat kami harus meninggalkan desa ini.Sebelum kepulangan kami ke Makassar, kami menyempatkan silaturahmi ke rumah warga sekitar, sekaligus meminta maaf jika selama 2 bulan disini banyak sikap kami yang kurang berkenan dan sekaligus berpamitan.

Pesan saya, bersikap baiklah dimanapun kita berada, maka alam dan sekitarnya pun akan baik pula pada kita. Jadikan diri kita seseorang yang mampu berguna untuk sosial.

**Nama** : Angga Nizar Pranata Rati  
**Nim** : 40100113034  
**Jurusan** : Bahasa Dan Sastra Arab  
**Fakultas** : Adab Dan Humaniora



Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari-hari

Menurut saya pelaksanaan ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas .Di sini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam timser tabel ajar bertanggungjawab dalam suatuhal.

Selama KKN saya merasa kanada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengertiakan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Bontorannu. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka. Kedekatan kami pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai.Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN usai.

**Nama** : Sahrul Nizar Syah  
**Nim** : 50300112054  
**Jurusan** : Penyiaran Islam  
**Fakultas** : Da'wah



Kesan saya selama KKN di desa Bontorannu yaitu saya merasa sangat bahagia dan senang dapat membagi ilmu dengan masyarakat di desa Bontorannu yang ramah dan baik hati. Kebahagiaan dirasakan bersama rekan-rekan sangat kompak dalam bertugas dan juga supel dalam bergaul.

Pesan saya untuk Masyarakat Bontorannu yaitu agar dapat menjaga fasilitas yang telah kami buat, dan masyarakat Pajenekang lebih maju untuk kedepannya. Pesan saya juga untuk mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan KKN agar dapat kompak antar sesama rekan kelompok dan saling terbuka dalam hal yang bermanfaat, open opinion, dan melaksanakan KKN dengan tidak melanggar Kode etik dan Tri Dharma Perguruan tinggi sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Hal yang sangat berkesan bagi saya selama KKN di Bontorannu adalah keindahan pantai yang dapat dinikmati setiap saat dan keramahan masyarakat Bontorannu dan adek-adek yang saya ajarkan yang sulit bagi saya untuk melupakannya hingga saat ini. Hal berkesan lainnya yaitu ketika saya mengajar di kelas mereka, antusias dan minat belajar mereka sangat tinggi, karena ketika waktu jam pelajaran yang harusnya telah usai tapi mereka enggan untuk pulang dan masih ingin belajar dengan kami para Mahasiswa KKN. Guru-guru yang mengajar disekolahpun sangat baik, mereka telah menganggap kami bagian dari mereka. Sering kita diundang makan bersama disekolah se usai mengajar.

Gambar 1. Pelepasan Mahasiswa KKN Kab. Bulukumba Kec. Kajang  
Desa Bontorannu



Gambar 2. Penerimaan Mahasiswa KKN 54 Di Kec. KAJANG





Gambar 3. Kegiatan Survei Lapangan







Gambar 4 Kegiatan Survei di sekolah







Gambar 5 Kegiatan Seminar Desa



Gambar 3. Jum'at Bersih.



Gambar 4 . Pemasangan Penunjuk Jalan Ke Kantor Desa





Gambar 5. Pemasangan dan perbaikan tapal dusun.







Gambar 6. Mangajar di sekolah







Gambar 7. Mengajar TPA







Gambar 8. Isra' Mi'raj







Gambar 9. Kegiatan Festival Anak



Gambar 10. Malam ramah tamah



Gambar 11 Berkebun



[illegible]Meniti Jalan di Tanah Adat | 83

		JADWAL DAN KONTROL PELAKSANAAN KEGIATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
		April														Mei																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
No		Nama dan Program Kerja																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
1	Monev																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												



## Autobiografi Mahasiswa KKN Ke-54

### 1. Hannasi



Hannasi lahir di ujung pandang (sekarang kota Makassar) pada Jum'at 3 Juni 1994, merupakan buah kasih dari Muhammad Ali dan Rasmawati. Pendidikan dasar ditempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri Daya II Makassar dan lulus pada tahun 2007 kemudian melanjutkan kejenjang pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri II Biringkanaya Makassar lulus pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 3 Makassar dan lulus pada tahun 2013. Dia kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Biologi hingga saat ini. Mahasiswa yang bercita-cita menjadi seorang guru ini memiliki prinsip hidup “Khairunnas Anfaulinnas” yang berarti manusia yang paling baik adalah manusia yang paling banyak manfaatnya bagi manusia yang lain. Memasak merupakan hobby mahasiswa yang suka traveling ini.

Sejak kecil hingga sekarang dia lebih banyak hidup dengan saudara dari ibunya. Perceraian antara kedua orang tuanya sejak umur 8 bulan membuatnya hidup kurang kasih sayang dari orang tua. Dia tidak sempat merasakan indah keluarga harmonis. Setelah berpisah awalnya ia ikut pada ibunya namun bebrapa tahun kemudian ibunya menikah lagi dan memulai hidup baru. Tak lama usia pernikahan akhirnya ia dikarunia adik hingga saat dia kelas 1 SMP dia telah memilki 4 adik dan akhirnya pindah kerumah ayah tirinya. Karena jarak sekolah dan rumah yang jauh

yang tentunya akan memakan banyak dana akhirnya dia tinggal dirumah Bibi (Kakak Ibunya) yang jaraknya sangat dekat dengan sekolah. Hidup dijalaniya dengan tinggal bersama keluarga Saudara Ibunya, tentu bukan hal yang mudah hidup tanpa kedua orang tuanya. Dengan kondisi seperti itu, mengharuskan dia hidup mandiri, mengurus diri sendiri terutama mencuci baju sendiri, sejak SD di telah diajar untuk mencuci pakaiannya sendiri bahkan terkadang dia juga mencuci piring, memasak bahkan berbelanja dipasar.

Disekolah dia juga termasuk siswa yang pintar bahkan dikelas 2 SMP dimerai ranking satu selama 2 semester, setelah itu iya masuk kedalam kelas unggulan dan dia satu-satu siswa dari kelasnya yang masuk kedalam kelas tersebut. Dikelas tersebut kemudian bertwmu dengan siswa- siswa pintar dari seluruh kelas. Persainganpun makin ketat dan tentunya dengan standar dan tugas – tugas yang lebih menantang dari kelas sebelumnya. Hingga membuatnya sangat minder, belum lagi teman – teman kelasnya rata – rata dari kalangan menengah keatas. Tapi dia tetap bisa bertahan sampai selesai. Walaupun dengan peringkat yang berbeda lagi.

Setelah lulus di MTs kemudian melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di MAN. Pertimbangan memilih sekolah tersebut satu – satunya adalah karena sekoalh itu adalah sekolah yang paling dekat yaitu bersampingan langsung dengan Mtsnya, hanya dibatasi tembok. Tentunya dengan sekolah yang dekat tidak butuh biaya transport lagi, karena bisa ke sekolah dengan berjalan kaki, dia juga sudah terlatih sejak SD berjalan kaki kesekolah. Namun, berjalan kaki tidak lantas membuat dia sering terlambat, bahkan dia sering datang saat kelas masih kosong. Ternyata prestasi yang telah diraih di MTs dilanjutkannya disini, lagi – lagi iya masuk 5 besar hingga kelas 2. Disinilah cikal bakal pramuka mulai tertanam pada dirinya, sejak kelas 1 dia telah menjadi pengurus Ambalan dan menjabat selama 2 tahun. Dia sangat aktif mengikuti kegiatan pramuka baik disekolah maupun diluar sekolah. Inilah yang menjadi keluarga barunya. Beberapa prestasi pramuka telah ia persembahkan untuk sekolah dan organisasinya. Dikelas 2 dia juga menjadi salah satu Pasukan Pengibar Sang Saka (Paskibraka). Kecintaannya terhadap sains dan perhitungan membuatnya memilih kelas IPA. Dikelas ini dia memiliki banyak teman yang cerdas dan peringkat umum selalu diraih oleh kelasnya baik itu prestasi akademik maupun lomba porseni. Hingga tahun 2013 ia telah menyelesaikan studinya.

Ditahun yang sama pula ia melanjutkan studinya di jenjang yang lebih tinggi tentu dengan tantangan dan biaya yang lebih tinggi pula. UNHAS adalah kampus impiannya saat itu diapun mendaftar melalui 3 jalur yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Jalur Mandiri namun dia belum juga lulus, hal tersebut juga dilakukan di UNM, namun takdir berkata lain dia tidak juga lulus, hingga akhirnya ia memutuskan untuk mendaftar di UIN. Jalur UMM adalah jalur yang saat itu terbuka iapun menjalani proses pendaftaran dan ujian. Waktu pengumumanpun tiba. Dengan penuh ikhtiar dia mencari namanya dikoran. Dan akhirnya dia menemukan namanya terselip diantara jejeran nama calon mahasiswa Pendidikan Biologi, sebenarnya bukan jurusan itu yang paling dia harapkan, yang dia harapkan adalah Pendidikan Agama Islam, namun saat itu hanya berfikir yang penting saya kuliah. Mungkin Tuhan punya rencana lain dibalik semua ini. Iapun menjalani perkuliahan dan mulai berdamai dengan dirinya, namun ternyata itu tidak bertahan lama. Ternyata Jurusan yang pilih adalah Jurusan yang memiliki Lab dan hampir setiap semester ada Praktikum. Berbeda dengan jurusan lain kami harus membayar biaya praktikum setiap semesternya. Konflik batinpun terjadi kembali, sampai – sampai dia berniat pindah jurusan kejurusan yang dulu dia inginkan, jurusan yang praktiknya tidak ada, uang praktikum juga tidak ada dan tentunya sesuai keinginannya. Namun keinginan ini segera hilang setelah mengetahui bahwa sulit pindah jurusan dan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Akhirnya dengan ikhlas dia menjalaninya dan kembali berdamai dengan dirinya.

Hingga akhirnya dia menginjak semester delapan, sudah waktunya untuk mengamalkan tri darma perguruan tinggi ketiga yaitu “Pengabdian Masyarakat”, dimana setiap mahasiswa turun dimasyarakat untuk mengabdikan diri atau disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penempatan pun telah diumumkan ternyata dia ditempatkan di desa Bontorannu, sebagian orang menertawakan sebagian lagi menakut-nakuti, tapi itu tidak menggoyahkan semangatnya. Saat dia melihat namanya dikolom Kecamatan kajang kabupaten bulukumba , dia justru bersyukur karena dia berfikir ini tentunya akan menjadi pengalaman yang luar biasa, saat mahasiswa pada umumnya KKN didaratan, Sebelum pemberangkatan mereka dikumpulkan dan disitu pulalah dia diberi amanah untuk menjadi Kordinator melalui pemilihan yang sengit bukan karena banyak calon tapi karena tidak ada orang yang bersedia menjadi kordinator Karena terlalu lama dalam menenukan kordinator, hanya alasan – alasan yang terus dilontarkan dan demi efisiensi waktu akhirnya ia memberanikan diri untuk mengemban amanah tersebut. Padahal dia sendiri tidak yakin



dengan dirinya. “Lebih baik mencoba terus gagal daripada gagal mencoba” itu kata dia.

23 Mei 2017 adalah waktu untuk penarikan, dimana mahasiswa yang berlokasi di Desa binaan ditarik dari lokasi masing – masing. Terlalu banyak pengalaman yang berharga, kenangan yang tersimpan dan rasa yang terpendam. Dermaga tua menjadi saksi. Mau tidak mau, siap tidak siap mereka harus meninggalkan lokasi pengabdian. desa yang indah, tempat yang damai jauh dari hiruk pikuk kota, masyarakat yang ramah, anak –anak dengan senyuman tulus membuat dia tidak rela meninggalkan lokasi KKNnya.

## 2. Nurrahmania



**Nurrahmani** lahir di bima pada hari sabtu tanggal 5 januari 1996 merupakan buah hati dari bapak Abdullah dan ibu saibah yang dilahirkan disebuah desa yang di kenal dengan Desa tonda kecamatan madapangga kabupaten bima di keluarga yang sederhana. Dia merupakan anak bungsu dari 7 bersaudara n dari seorang wanita tangguh bernama saibah dan seorang lelaki hebat bernama Abdullah yang. Sejak kecil dia dipanggil dengan nama rahma oleh orang tua, keluarga dan tetangganya. Selayaknya keluarga baru yang membangun kehidupan rumah tangga.

Pendidikan dasar ditempuh di Sekolah Dasar (SDN) Impres Tonda kecamatan madapangga kabupaten bima dan lulus pada tahun 2007

kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di (SMP) Negeri 1 Madapangga kabupaten bima dan lulus pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikannya di (SMA) Negeri 1 Madapangga dan lulus pada tahun 2013. Dia kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab hingga saat ini. Mahasiswa yang bercita-cita menjadi seorang guru ini memiliki prinsip hidup manusia yang paling baik adalah manusia yang paling banyak manfaatnya bagi manusia yang lain, menjagi merupakan hoby utama si bungsu.

Sejak kecil dia hidup bersama orang tua dan saudara – saudaranya, dia anak termanja dari saudara-saudaranya yang lain, dulu dia tinggal bersama tante dari ayahnya namun tante itu tak pernah merawatnya dengan baik, setiap hari dia hanya di kasih makan satu kali dalam sehari, melihat kondisinya yang seperti itu saudara-saudaranya merasa kasihan pada si bungsu, sampai pada suatu hari kakaknya datang untuk mengambilnya namun tante itu takunjung mau melepaskan si bungsu. Berkali kali kakaknya memberitahukan kepada kedua orang tuanya untuk mengambil si bungsu namu orang tuanya tidak percaya kalausi bungsu di sia-siakan seperti itu.

Pada suatu hari si bungsu menangis kelaparan, dan akhirnya datanglah ibu si bungsu menyaksikan semua yang terjadi pada anaknya, dan akhirnya orang tua si bungsu mengambil dan membawanya pulang keruamah untuk tinggal bersamanya lagi.

Sejak tinggal bersama orang tuanya dia mulai belajar mengaji, rahma adalah anak yang sulit untuk di ajar mengaji tapi dia sangat suka tidur di tengah-tengah orang yang bealajar menagaji tanpa di sadari dia lebih cepat menghafal al-qur'an dengan bermodalkan mendengar saja, setiap kali dia di ajar mengaji dia selalu mendapatkan cambukan dari kakaknya yang laki-laki ketika dia sulit membacanya, berbagai perlawanan yang dia lakukan untuk menghindari dari cambuakan itu. Setiap kali orang tua mengajaknya tidur di kebun, satu hal yang tak pernah ibu lupa kan ketika mau berangkat di kebun yaitu membawa Al-Qur'an namun si bungsu rahma selalu menangis ketiaka melihat ibunya membawa al-qur'an karena dia tidak suka membaca al-qur'an.

seiring berjalannya waktu rahma pun mulai pintar membaca al-qur'an dengan suara yang begitu merdu, dia mulai mengikuti lomba

MTQ Desa samapai Kabupaten di setiap acara tahlilan, nikah, sunat dan sebagainya dia selalu di undang. Sejak lulus SMA dia mulai berfikir untuk melanjutkan kuliah di salah satu perguruan tinggi di makassar, dan Alhamdulillah dia lulus di jalur UMM di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekarang sejak saat itu dia mulai merantau di ( makassar ) untuk menuntut ilmu di makassar dia mulai hidup mandiri mencari nafkah dengan menjar al-qur'an setiap kali dia di tanya “ adek mau di bayar berapa,,??? Dia menjawab “ terserah ibu berapa saja, seiklasnya” Namun jawabanya membuat ibu-ibu mejelis terharu dan meneteskan air mata.

Ibu selalu berpesan “ **belajarlah al-qur'an insyallah Allah dia yang akan menjadi penolongmu dimanapun kamu berada**” kata-kata itu tak pernah aku lupakan dimanapun akau berada n walau ibu tidak tau membaca al-qur'an tapi tekat dan kemauan ibu yang telah mengajarkan kami bersungguh-sungguh takkan pernah kami lupakan.

### 3. Kiki fadillah



Kiki fadillah sering di panggil KIKI. Lahir pada tanggal 11 oktober 1994 di wawondula. Saya adalah anak kedua dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Akhmad Ali dan Hasmawati. Pekerjaan ayah saya adalah Guru di Sekolah menengah pertama sedangkan ibu saya juga adalah seorang guru di salah satu sekolah dasar

di wawondula. Dalam riwayat pendidikan saya, saya masuk TK Dharma Wanita lalu setelah lulus saya melanjutkan pendidikan ke SDN 271 Apundi. Setelah lulus di bangku sekolah dasar saya melanjutkan sekolah di SMP Neg.1 Towuti.

Di tahun 2010 setelah saya lulus saya melanjutkan sekolah ke makassar yaitu di SMA Negeri 7 Makassar. Namun karena satu faktor mengharuskan saya untuk pindah sekolah ke SMA Negeri 1 Towuti. Setelah berapa tahun belajar di bangku menengah atas, di tahun 2013 saya lulus. Di tahun yang sama saya mendaftarkan masuk perguruan tinggi di jalur SNMPTN dan lulus di jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

#### 4. Muhammad ardiansyah



Muhammad ardiansyah atau akrab di panggil Ardi dilahirkan di ambon tanggal 26 mei 1994, anak kedua dari 4 saudara pasangan dari muh. Saleh dan nur cholifah. Ardi menyelesaikan pendidikan di SDN 4 padoang-doangan dan selesai pada tahun 2006, pada tahun itu juga ardi melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Pangkajene dan tamat pada tahun 2009 dan kemudian melanjutkan pendidikan kembali di SMAN 2 Bungoro dan selesai padatahun 2012, pada tahun 2012 dia melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi tempatnya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Sains dan Teknologi Pada Program Studi Teknik Arsitektur.

## 5. Muh. Ridwan



Muh. Ridwan atau akrab di panggil dhidank. Dilahirkan majene tanggal 30 november 1993. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari bahimuddin dan Hj. Siti hawiah. Dhidank menyelesaikan pendidikan di SD 40 Majene dan selesai pada tahun 2005, pada tahun itu juga dhidank melanjutkan pendidikannya di SMPN 3 Majene dan tamat pada tahun 2008 dan kemudian melanjutkan pendidikannya kembali di SMK 5 Makassar dan selesai pada tahun 2012, pada tahun 2011, dhidank melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tempatnya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Sain dan Teknologi pada program studi Teknik Arsitektur.

6.      Devi novita sari



Nama saya Devinovita Sari, lahir di Tonasa 1 kab.Pangkep, 08 Mei 1995 .Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Edy Riyanto dan Farah Diba. Devi atau Deno adalah panggilan akrab saya. Ayah saya seorang karyawan swasta di salah satu perusahaan BUMN yang ada di kabupaten Pangkep. Sedangkan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga biasa, yang memiliki usaha kecil dirumah yaitu menerima pesanan kue.

Di umur 4 tahun saya mulai bersekolah di TK Tonasa 1, 2 tahun kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 27 Tonasa 1, setelah lulus di tahun 2007 saya melanjutkan pendidikan lagi di SMPS Semen Tonasa kemudian di tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Unggulan Pangkajene dan tamat di tahun 2013.

Ketika duduk di bangku kelas 2 SMA, alhamdulillah saya dipilih menjadi salah satu peserta Paskibraka Kabupaten Pangkep. Saya mendapat posisi di pasukan 45. Hal itu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya karena dapat ikutserta dalam pengibaran bendera merah putih di upacara 17 Agustus.

Saat ini saya berprofesi sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika.

## 7. Nur mu'mina rida



Nur Mu'minah Rida, yang biasa disapa Mhumi' adalah seorang anak yang lahir di Ge'tengan tepatnya pada tanggal 15 april 1996, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara buah kasi dari ayahanda Rika Karif dan ibunda Ruheda. Dia mempunyai dua orang kakak. Kakak pertama bernama Nur Muslimah Rida dia terkenal dengan sifatnya yang rajin dan sabar. Kakak yang kedua bernama Abd.Muhaimin terkenal dengan sifatnya yang penuh tanggung jawab dan pandai dalam mengatur keuangannya. Dia mulai bersekolah di taman kanak-kanak yang dirintis oleh ibunya di sebuah desa di Tanah Toraja yang bernama Ge'tenga dimana tempat dia dilahirkan. Beberapa tahun kemudian kami sekeluarga pindah ke Rantelimbong desa tempat kelahiran kedua orang tua saya (pulang kampung). Di desa inilah saya memulai pendidikan saya. Pendidikan dasarnya ditempu di SDN 130 Rantelimbong, kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Guppi Buntu Barana yang berada tidak jauh dari rumah. Pada tahun 2010 iya melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah yang satu naungan dengan MTS tempat dia lulus. Kemudian melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu mendaftar di salah satu Universitas Negeri yang terkenal di

Kota Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tempat dimana iya menuntut ilmu sampai sekarang.

Saya hidup ditengah-tengah keluarga yang sederhana ibu bekerja sebagai pengajar di salah satu sekolah dasar yang iya rintis bersama Toko-tokoh masyarakat di desatempat tinggal saya. Dan ayah saya bekerja sebagai petani, mereka adalah sosok orang tua yang sangat hebat, selalu membimbing dan mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang.

Setelah lulus dari Taman Kanak-kanak mereke pindah kekampung halaman orang tuanya, dan melanjutkan sekolahnya di sana. Dia mulai bersekolah di SD pada umur kurang lebih 5 tahun, umur yang terbilang masih belia untuk masuk kesekolah dasar, pada saat kenaikan kelas ibu saya meminta kepada guru kelas saya untuk tidak di naikkan di kelas dua dikarenakan umur saya yang masih sangat muda. Namun wali kelas saya tetap menaikkansaya ke kelas dua karena guru merasa saya sudah mampu dan saya termasuk siswa yang sudah pandai dalam membaca dan menulis

Kemudian melanjutkan sekolahnya kejenjang yang lebihtinggi yaitu masuk kesalah satu MTs yang berada tidak jauh dari rumah, saat melakukan pendaftaran saya diantar oleh ayah saya, saya memang anak yang paling dekat dengan bapak saya. Di MTs saya mulai mengikuti salah satu organisasi ekstrakurikuler yaitu pramuka dan mulai mengikuti setiap perkemahan yang di adakan oleh sekolah sampai perkemahan yang di adakan oleh kabupaten, setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di MA yang satu atap dengan MTs tempat saya lulus dan mengikuti organisasi yang sama, banyak pengalaman yang saya dapat kan dari organisasi ini, organisasi yang juga pernah di ikuti yaitu sispala.

Pada tahun 2013 iya menyelesaikan studinya dan bersiap-siap untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi seorang mahasiswa. Pada tahun yang sama ia mendaftarkan dirinya di sebuah perguruan tinggi yaitu UNHAS, dan juga UIN, di UNHAS ia belum sempat melakukan tes di karenakan dia lulus di UINAM, suatu kesyukuran bisa mendapatkan kesempatan menjadi salah satu mahasiswa melalui salah satu jalur yaitu jalur prestasi, dari sekolah. Kami yang terdaftar di jalur tersebut sebanyak 5 orang namundansaya lulus di jurusan yang memang saya sukai yaitu



jurusan akuntansi pada fakultas ekonomi dan bisnis islam dan bergabung ke dalam satu organisasi dari daerahnya itu Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM), organisasi perkumpulan mahasiswa dari Enrekang dan juga bergabung diorganisasi seni jurusan Akuntansi (KSTB).

Pada saat semester delapan kami mengikuti kegiatan wajib dari Universitas yaitu mengikuti KKN Kuliah Kerja Nyata selama dua bulan. Di sebuah desa yang bernama Desa Bontorannu, yang memberikan banyak pengalaman hidup..

***“Jika Kita Berbuat Baik Kepada Orang, Percayalah Bahwa Orang Tersebut Akan Bersikap Lebih Baik Kepada Kita”***

8. Salmianti



Salmianti adalah anak yang dilahirkan dari hasil pernikahan bapak M. Yunus dan Ibu Nursiah. Lahir pada tanggal 13 maret tahu 1995 di desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Lahir pada bulan Syawal menjadi asal usul mengapa ia diberi nama Salmianti oleh kedua orang tuanya.

Pada usia lima tahun, ia ditinggal pergi oleh sang ayah untuk menghadap pada sang Ilahi. Ayahnya meninggal karena sakit Kanker Tulang yang telah dideritanya sejak lama. Hal itulah yang membuat gadis ini berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Kehilangan sosok ayah pada usia sangat belia. Usia lima tahun dimana anak dikatakan Golden Age, anak yang seharusnya mendapat kasih sayang dan

pendidikan dari orang tua yang dua-duanya masih ada. Berbeda dengannya, hal pahit itu harus ia alami lebih awal.

Pada saat memasuki bangku sekolah dasar yakni di SDN 038 Salulemo ia semakin merasa berdeda dengan teman-temannya. Dimana teman-temannya diantar oleh ayah mereka masing-masing, sedangkan dia lebih sering berangkat kesekolah sendiri karena sang ibu harus kerja untuk menghidupinya. Sering mendapatkan peringkat tiga besar merupakan kado tanda ucapan terimakasih yang bisa ia berikan kepada ibunya setiap semester.

Lulus dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 3 Baebunta setelah itu SMAN 2 Masamba yang sekarang menjadi SMAN 8 Luwu Utara dan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Seiring berjalannya waktu ia semakin sadar bahwa hidup tanpa sosok Ayah tidak memberikan dampak buruk baginya. Hal ini dikarenakan ia memiliki seorang Ibu yang sangat luar biasa. Membesarkan anak seorang diri, mejadi ibu sekaligus ayah, dan menjadi tulang punggung. Untungnya dia adalah seorang anak tunggal, sehingga beban ibunya tidak terlalu berat.

Hidup tanpa seorang ayah kini menjadi hal biasa baginya bagaimana tidak, sang ibu membesarkannya tanpa kekurangan kasih sayang sedikitpun. Bahkan beberapa bulan lagi ia akan mendapatkan gelar Sarjana Manajemen dibelakang namanya.

## 9. Shahrul Nizam syah



Nama saya Shahrul Nizamsyah, lahir di Kabupaten Enrekang, 09 Mei 1993. Saya anak tunggal dari pasangan Ardhuansya dan Khosidah. Saya memiliki banyak nama sapaan, seperti Sarul, Allul, Sabo, Delon, Lobo, dan Hitam kereta api. Tetapi di tempat KKN saya lebih sering di panggil dengan nama Allul. Kedua orang tua saya adalah perantau negeri Jiran Malaysia, saya hanya tinggal bersama kakek dan nenek. Pada umur 6 tahun saya masuk SDN 110 Lura, kemudian pindah ke SDN 45 Talaga dan selesai pada tahun 2006. Setelah lulus, saya melanjutkan ke SMPN 2 Enrekang dan selesai pada tahun 2009. Di tahun yang sama saya masuk ke SMAN 1 Cendana, karena suatu alasan saya pindah ke MA GUPPI Enrekang dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun itu juga saya melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yang berada di Makassar, ya UIN Alauddin Makassar adalah pilihan saya. Sekarang saya adalah mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

10. Angga nizar pranata rati



Nama Lengkap saya Angga Nizar Pranata Rati. Dirumah, saya biasa dipanggil dengan sapaan mas Angga. Sedangkan teman-teman saya memanggil saya dengan sapaan Angga.

Saya lahir di Kota Malang, 05 Mei 1995. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Bapak saya bernama Martani dan mama saya bernama Chalimatus Sakdiyah. Bapak saya adalah seorang Perwira

TNI. Sedangkan mama saya adalah seorang ibu rumah tangga. Saat ini saya tinggal di salah satu kost di dekat kampus saya. Sedangkan rumah saya berada di Polman, Sulawesi Barat. Saya mempunyai hobi berolahraga, khususnya berenang dan bermain catur. Kalau diajak berenang ataupun main catur saya adalah orang yang paling antusias. Saya memulai jenjang pendidikan di mulai dari TK. Tidak banyak hal istimewa yang terjadi selamasaya di TK. Pada tahun 2007 saya lulus dari SDN 039 Manding dan melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP. Tepatnya di SMP Negeri 3 Polewali. SMP Negeri 3 Polewali merupakan salah satu sekolah terfavorit di Kota Polewali. Selama masa pendidikan saya di SMP Negeri 3 Polewali, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri, yaitu Karate. Kemudian saya lulus dari SMP Negeri 3 Polewali pada tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan di bangku SMA, yaitu SMA Negeri 1 Polewali.

Ketika duduk di bangku kelas 1 SMA, saya dipilih menjadi salah satu peserta Paskibraka Kabupaten Polman. Saya mendapat posisi Awalnya saya berada di pasukan 45, kemudian di pindahkan ke pasukan 8. Hal itu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya karena dapat ikut serta dalam pengibaran bendera merah putih di upacara 17 Agustus. Dan ketika di bangku kelas 2 SMA saya terpilih sebagai Ketua PMR. Saya sempat tidak menyangka, orang seperti saya ini bisa menjadi Ketua PMR.

Setelah lulus SMA, saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Sekarang saya adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

## 9. Sitti aisyah



Nama lengkap saya Siti Aisyah Alimuddin. Saya baissa dipanggil ica. Saya lahir di Tandakan, 14 Desember 1995. Saya anak ke-4 (empat) dari enam bersaudara, bapak saya bernama Alimuddin dan ibu saya bernama Bunga Ida. Bapak saya bekerja di bidang pertanian yaitu kebun kelapa sawit milik keluarga di Malaysia, ibu saya sendiri bekerja sebagai ibu rumah tangga. Saat ini saya berkuliah di UIN Alauddin Makassar Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum semester 8, saya tinggal di Jl. Ahmad Yasin Limpo Pondok Nuryah Samata Blok B kamar 102. Sedangkan orang tua saya tinggal di Jl. Poros Makassar, Sappoang.

Kakak pertama saya bernama Busdin Alimuddin, kakak kedua saya bernama Sahir Alimuddin, kakak ketiga saya bernama Saiful Alimuddin, Adik pertama saya bernama Muhammad Syafik Alimuddin, dan adik saya yang terakhir bernama Jasnika Alimuddin. Saya memiliki berbagai hobi yang pastinya positif untuk hidup saya pribadi.

### **Riwayat Pendidikan**

Saya pernah menempuh pendidikan sekolah dasar di Sk Paris 3 Kinabatangan, Sabah. Pada saat itu saya bersekolah disana sampai kelas 5 sd, lalu saya pindah ke Indonesia dan menyelesaikan sekolah dasar di MI DDI Tandakan, lalu saya mulai masuk sekolah menengah pertama di SMPN 2 Polewali dan menyelesaikan sekolah menengah pertama saya disana, kemudian saya masuk dan menyelesaikan sekolah menengah atas

saya di SMA Negeri Polewali, di SMA saya memasuki berbagai organisasi mulai dari OSIS hingga PMR,.

Sekarang saya masih menempuh pendidikan dan sudah mulai menyusun skripsi untuk menyelesaikan jenjang S1 dan mendapatkan gelar SH.

### **Organisasi**

- Anggota OSIS SMA Negeri Polewali
- Wakil sekretaris PMR SMA Negeri 3 Polewali
- Anggota HMI Cabang Gowa Raya

# Penulis

**Semua Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata)**

**UIN Alauddin Angkatan 54**

**Desa Bontorannu, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba**

**Hannasi, Salmyati, Nur Mu'mina Rida,**

**Nurrahmania, Devi Novita Sari,**

**Aisyah, Kiki Fadillah,**

**Angga Nizar Pranata Rati,**

**Muh. Ardiansyah, Muh. Ridwan,**

**Sahrul Nizar Syah**



ISBN 987-602-5574-06-1